MATERI PENYEGARAN INSTRUKTUR
KURIKULUM 2013
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KATA PENGANTAR

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP. Pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 tersebut – dengan sejumlah program pendukung lainnya – diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016 ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara pada tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), pada tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan pada tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan K13 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan K13 adalah dalam menyusun RPP, mendisain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapian kompetensi peserta didik. Pada tahun 2018 dengan berlakunya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 perlu dilakukan penyesuaian.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menuntut guru untuk melakukan penguatan karakter siswa yang menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royang dan integritas dalam setiap kegaiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan Abad 21 seperti khususnya keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan untuk bekerjasama (*Collaboration*), kemampuan untuk mencipta atau daya cipta (*Creativity*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*Commnication*).

Penguatan Pendidikan Karakter merupakan *platform* pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul Pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat sehingga implementasi Kurikulum 2013 menjadi bagian integral dalam penguatan pendidikan karakter, kecakapan literasi, dan HOTS.

Untuk menjamin bahwa pelatihan pelaksanaan K13 di semua jenjang baik nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah sasaran mencapai hasil yang diharapkan, Direktorat PSMP menetapkan bahwa materi pelatihan untuk semua jenjang tersebut menggunakan materi standar yang disusun oleh Direktorat PSMP bersama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Penilaian Pendidikan. Materi-materi tersebut didasarkan pada dokumen-dokumen dan ketentuan-ketentuan terakhir mengenai pelaksanaan K13. Setiap unit materi terdiri atas tujuan, uraian materi, tahapan sesi pelatihan, teknik penilaian kinerja peserta pelatihan, dan daftar sumber-sumber bahan untuk pengayaan. Selain itu, materi dilengkapi dengan sejumlah Lembar Kerja yang memberi panduan dan/atau inspirasi kegiatan pelatihan.

Penyusunan materi pelatihan ini terselesaikan atas peran serta berbagai pihak. Direktorat PSMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penyusun dan penelaah yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan materi pelatihan yang layak. Semoga materi yang disusun ini merupakan amal baik yang tiada putus amalnya.

Materi pelatihan ini hendaknya dipandang sebagai bahan minimal dari pelatihan yang dilaksanakan pada setiap jenjang. Selain itu, dengan dinamisnya perkembangan kurikulum, materi yang disusun ini perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan.

Akhirnya Direktorat PSMP mengharapkan materi ini digunakan sebaik-baiknya oleh pelaksana pelatihan implementasi K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP. Masukan- masukan untuk penyempurnaan materi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak, terutama dari para instruktur dan peserta pelatihan.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMP

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Dr. Supriano, M.Ed.
NIP. 19620816 199103 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv

MATERI BIMBINGAN TEKNIS FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS 1

A. Pendahuluan.....1

B. Rasional.....1

C. Tujuan 2

D. Hasil yang Diharapkan.....2

MATERI 1

KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN.....3

UNIT 1

ANALISIS Dokumen: SKL, KI-KD, SILABUS, INSPIRASI PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN 4

A. Tujuan 4

B. Uraian Materi 4

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan 17

D. Teknik dan Rubrik Penilaian.....18

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 19

Lampiran 19

UNIT 2 22

ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN 22

A. Tujuan 22

B. Uraian Materi 22

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan 25

D. Penilaian dan Rubrik 26

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 26

Lampiran 27

UNIT 3
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN 36
A. Tujuan 36
B. Uraian Materi 36
C. Tahapan dan KegiatanSesi Pelatihan 48
D. Penilaian dan Rubrik 48
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 49
Lampiran 50

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR 56
A. Tujuan 56
B. Uraian Materi 56
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan 81
D. Penilaian dan Rubrik 81
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 82
Lampiran 83

MATERI 2
PRAKTIK PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 88
A. Tujuan 88
B. Uraian Materi 88
C. Tahapan dan Sesi Pelatihan 102
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 102
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 103
Lampiran 104

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 140

UNIT 1
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 141
A. Tujuan 141
B. Uraian Materi 141
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan 142

D. Penilaian dan Rubrik 143
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 143
Lampiran 144

UNIT 2
REVIU HASIL PRAKTIK 149
A. Tujuan 149
B. Uraian Materi 149
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan 149
D. Penilaian dan Rubrik 150
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 150
Lampiran 151

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR 154
A. Tujuan 154
B. Uraian Materi 154
C. Tahapan dan Sesi Pelatihan 178
D. Tugas-Tugas beserta lembar kerja 178
E. Penilaian 178
F. Bahan Pendukung Pembelajaran 178
Lampiran 179

MATERI BIMBINGAN TEKNIS FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

A. Pendahuluan

Pertama, kami ucapkan selamat bertemu pada Materi Pelatihan Guru Bahasa Inggris Kurikulum 2013. Materi ini terdiri atas 4 (empat) bagian yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing materi terdiri atas tujuan, uraian singkat materi, lembar kerja pelatihan, dan penilaian. Pembahasan materi-materi tersebut disertai dengan integrasi PPK.

Materi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Materi 1: Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian.
2. Materi 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Materi 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.
4. Materi 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

B. Rasional

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, pedoman mata pelajaran, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan

   Dokumen KI-KD, Silabus, Pedoman Mata Pelajaran, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.

2. Mudah Dipelajari

   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.

3. Mudah Diajarkan

   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.

4. Terukur

   Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari

   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum 2013 di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Direktorat PSMP menyusun Materi Pelatihan Guru yang berisi petunjuk atau contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan. Materi tersebut disusun dalam 4 (empat) bagian yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan melaksanakannya dengan integrasi penguatan pendidikan karakter (PPK).

C. Tujuan

Materi pelatihan ini bertujuan untuk:

1. mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan PPK; dan
3. meningkatkan keterampilan praktik pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah:

1. meningkatnya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 dengan integtrasi PPK; dan
3. meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII.

MATERI 1

KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah analisis SKL, KI-KD, Silabus, materi pembelajaran, model- model pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris.

Materi bagian ini terdiri atas 4 (empat) unit, yaitu:

1. **Unit 1**: Analisis SKL, KI-KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian

   Unit ini menganalisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus dalam kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.

2. **Unit 2**: Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

   Unit ini membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga Bapak/Ibu guru dapat menganalisis dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran (dalam KD). Selain itu dalam unit ini dibahas bagaimana cara mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), dan sesuai dengan tuntutan kecakapan abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*). Unit ini juga menganalisis materi dalam buku teks untuk mengetahui kelayakan materi.

3. **Unit 3**: Analisis Penerapan Model Pembelajaran

   Unit ini membahas model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dibahas juga pemilihan pengalaman belajar yang cocok dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas. Selain itu juga dibahas pemilihan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan nilai karakter yang hendak ditanamkan.

4. **Unit 4**: Analisis Penilaian Hasil Belajar

   Unit ini membahas proses penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembahasan mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada unit ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan digunakan guru untuk menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian sikap meliputi butir butir nilai sikap yang tercantum dalam KI-1 dan KI-2 dan butir butir nilai karakter lainnya yang dicakup dalam PPK.

UNIT 1

ANALISIS DOKUMEN: SKL, KI-KD, SILABUS, INSPIRASI PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menjelaskan butir-butir SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan) jenjang SMP/MTs;
2. menjelaskan isi KI jenjang SMP/MTs;
3. menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs;
4. menjelaskan hubungan antara KD, KI, dan SKL jenjang SMP/MTs;
5. menjelaskan komponen dan isi silabus mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs yang menunjukkan penguatan PPK;
6. menjelaskan karakteristik mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs.

B. Uraian Materi

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Jenjang SMP/MTs

   Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

   Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sebagai berikut.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; berkarakter, jujur, dan peduli; bertanggungjawab; pembelajar sejati sepanjang hayat; dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Keterampilan	Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2. Kompetensi Inti (KI) Jenjang SMP/MTs

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Keempat kompetensi tersebut selanjutnya disebut kompetensi inti.

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Kompetensi inti yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam kompetensi inti.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti untuk jenjang SMP/MTs dapat dilihat pada tabel berikut.

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual,

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IX
rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam Kompetensi Dasar mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

3. Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 SMP/MTs berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran pada SMP/MTs yang mengacu pada Kompetensi Inti. dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi Dasar untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut.

a. Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
b. Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
c. Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
d. Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Adapun untuk mata pelajaran selain Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kompetensi dasar yang dikembangkan terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 dan kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam silabus.

Berikut contoh kompetensi-kompetensi dasar Mata Pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas VII berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

Klas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)	
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.1	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1	Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, dan menanggapinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya. {Perhatikan unsur kebahasaan dan kosa kata terkait hubungan keluarga; pronoun (*subjective*, *objective*, *possessive*)	4.2	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

3.3	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan kosa kata terkait angka kardinal dan ordinal)	4.3	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama dan jumlah binatang, benda, dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan dan kosa kata terkait *article a* dan *the, plural* dan *singular*)	4.4	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama dan jumlah binatang, benda, dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan sifat orang, binatang, benda sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan be, adjective)	4.5	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait sifat orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.6	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan kalimat *declarative, interogative, simple present tense*)	4.6	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

3.7 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.7 *Teks Deskriptif* 4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda 4.7.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.8 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs

4. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat identitas pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, nilai karakter pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan. Materi pokok diturunkan dari kompetensi dasar berisi materi-materi pokok sesuai KD. Kegiatan pembelajaran merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran, dapat dilakukan melalui Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek, *Inquiry/Discovery* dan Pembelajaran Berbasis Teks sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; kemudahan guru dalam mengajar; kemudahan bagi peserta didik dalam belajar; keterukuran pencapaian kompetensi; kebermaknaan; dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran. Berikut ini contoh silabus mata pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas VII.

Sekolah : .....

Kelas VII

Mata Pelajaran: Bahasa Inggris

Alokasi Waktu: 4 JP/minggu

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	*Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya 4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi	• Fungsi sosial - Membanggakan seseorang, - Mempromosikan benda tertentu, - Mengenalkan binatang kesayangan • Struktur teks Mencakup: - identifikasi - deskripsi tentang sifat orang, tempat, binatang - deskripsi tentang perilaku, fungsi manfaat, tindakan, kebiasaan yang menjadi penciri orang, tempat dan binatang, yang dibicarakan.	Gotong Royong (menghargai, kerja sama)	Metode Pembelajaran Berbasis Teks - Membaca beberapa teks deskriptif tentang orang, binatang-binatang dan benda di sekitar satuan pendidikan de, ngan atau tanpa media. - Bertanya tentang informasi yang terkait di dalam teks tersebut (fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan) - Mempelajari fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan	Cara menilai Penilaian dilakukan pada tiga unsur kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan **Sikap** Observasi terhadap sikap yang menonjol selama proses pembelajaran, baik yang positif maupun yang negatif yang dicatat dalam buku jurnal. **Pengetahuan** Penilaian lisan /tertulis yang mencakup:	10 JP (5Pert)	1. *When English Rings the Bell*, Edisi Revisi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. 2. Bahan dari berbagai sumber: Internet , majalah, koran, dsb.

sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda 4.7.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	• Unsur kebahasaan - Kalimat deklaratif dalam *simple present tense* - *This is my teacher. His name is Mr ... He teaches us English. .....* - *I live in Cianjur. It's not far from here. It's popular for its rice.* - *I have a pet. It's a cat. It's name is Pussy.....* - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Orang, binatang, benda di sekitar satuan pendidikan		secara lebih cermat dengan menggunakan a.l. alat analisis (misalnya tabel atau bagan *mind-map*) - Mengumpulkan data tentang orang, binatang dan benda yang diperlukan untuk mendeskripsikan sesuai dengan tujuannya. - Dalam kelompok membuat proyek kecil: dengan bantuan *mind-map*, membuat teks deskripsi tentang orang, benda dan binatang. - Menempelkan teks di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya	Unsur kebahasaan **Keterampilan** Penilaian praktik atau proyek mendeskripsikan orang, binatang dan benda dengan memperhatikan ketepatan penggunaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan		

5. Inspirasi Model Pembelajaran Jenjang SMP/MTs

Pengajaran Bahasa Inggris berfokus pada peningkatan kompetensi siswa untuk mampu menggunakan bahasa tersebut dalam mencapai tujuan komunikasi di berbagai konteks, baik lisan maupun tulis. Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam Pembelajaran Bahasa Inggris adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan berkomunikasi dalam tiga jenis wacana, (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional, secara lisan dan tulis, pada tataran literasi *functional*, untuk melaksanakan fungsi sosial, dalam konteks kehidupan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi. Sementara ruang lingkup kompetensi dan materi yang dipelajari adalah seperti berikut

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
▪ Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, sosial budaya, akademik,	▪ Teks-teks pendek dalam wacana interpersonal, transaksional, fungsional khusus, dan fungsional dalam bentuk teks

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
dan profesi; ▪ Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pendek dalam kehidupan dan kegiatan siswa sehari-hari; ▪ Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, serta orang, binatang, dan benda, kongkret dan imajinatif yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan siswa sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta terkait dengan mata pelajaran lain dan dunia kerja; ▪ Menangkap makna dan menyusun teks lisan dan tulis, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar.	*descriptive, recount, narrative, procedure, report,* pada tataran literasi *functional*; ▪ Penguasaan setiap jenis teks mencakup tiga aspek, yaitu fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang ketiganya ditentukan dan dipilih sesuai tujuan dan konteks komunikasinya; ▪ Sikap mencakup menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan; ▪ Keterampilan mencakup menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan menonton, secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam lingkup pergaulan dunia; ▪ Unsur-unsur kebahasaan mencakup penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan; ▪ Modalitas: dengan batasan makna yang jelas.

Mata pelajaran Bahasa Inggris untuk jenjang pendidikan SMP/MTs bertujuan mengembangkan potensi siswa agar memiliki kompetensi komunikatif dalam teks interpersonal, transaksional, dan fungsional, dengan menggunakan berbagai teks berbahasa Inggris lisan dan tulis.

Salah satu pendekatan yang berfokus pada peningkatan kompetensi siswa untuk menggunakan bahasa yang dipelajarinya dalam berbagai tujuan komunikasi adalah pengajaran berbasis teks. Pembelajaran ini adalah pembelajaran yang mengacu pada fungsi bahasa dan penggunaannya, yang merupakan satu kesatuan makna baik lisan maupun tulis. Adapun yang dimaksud dengan teks adalah kesatuan makna yang dapat terdiri atas satu kata seperti kata *'stop'* di pinggir jalan, satu frase *'no smoking'*, satu kalimat berupa pengumuman sampai satu buku. Dengan demikian, pembelajaran berbasis ganre sangat relevan untuk diterapkan. Namun demikian Pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat menerapkan Model Pembelajaran lainnya, seperti Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Projek, dan Pembelajaran Inquiry/Discovery.

Pembelajaran yang efektif dapat terwujud hanya apabila didukung oleh proses penilaian yang efektif juga. Penilaian merupakan bagian integral dengan pembelajaran, sehingga tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tujuan melaksanakan penilaian pada dasarnya adalah membantu dan memberikan arahan dan balikan pada siswa selama dan setelah proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana diharapkan.

Penilaian proses dan hasil belajar dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut ini.

- Penilaian dilakukan secara integratif, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Inggris lisan dan tulis secara kontekstual sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.
- Penilaian sikap difokuskan pada sikap yang tampak dalam bentuk perilaku selama proses belajar berkomunikasi secara lisan dan tulis dengan bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, toleransi, kerja sama, dan kesantunan.

Pembelajaran Bahasa Inggris perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, namun tetap harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar setempat. Sebagai contoh, meskipun penggunaan alat elektronik (seperti radio, komputer, LCD) secara ideal perlu digunakan, namun jika di sekolah tidak tersedia, maka perlu dicarikan cara lain. Kegiatan menyimak cerita dapat dilakukan dengan cara guru langsung membacakannya. Cara ini mungkin justru lebih autentik digunakan daripada menggunakan alat audio yang sebenarnya sudah tersedia di sekolah.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Inggris memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam bentuk buku siswa dan buku guru. Sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013, buku teks bukan satu satunya sumber belajar. Buku pelajaran terbitan Tahun 2014 yang sudah beredar di sekolah masih relevan untuk digunakan dengan berbagai penyesuaian yang harus dilakukan guru. Guru dapat menggunakan buku pengayaan atau referensi lainnya dan mengembangkan bahan ajar. Guru juga dianjurkan untuk dapat menyiapkan Lembar Kerja Siswa sesuai tuntutan proses pembelajaran.

6. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini merupakan landasan pengembangan kompetensi dasar. Dalam setiap rumusan kompetensi dasar terdapat unsur kemampuan berpikir atau bertindak dan materi. Kompetensi dasar diuraikan ke dalam beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Selanjutnya berdasarkan IPK ditentukan butir-butir materi, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian yang sesuai. Diagram berikut menunjukkan keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian.

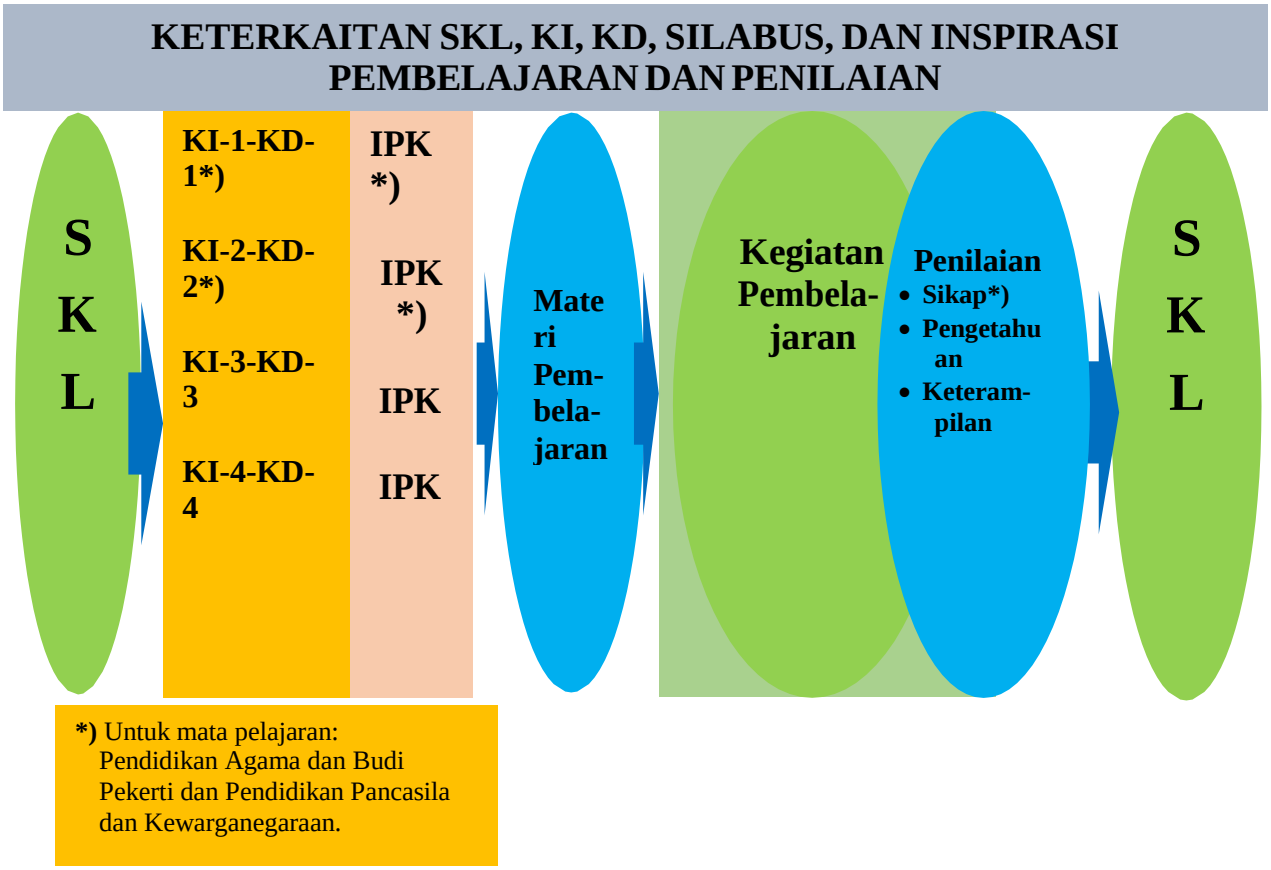

Di atas disebutkan bahwa KD dijabarkan ke dalam beberapa IPK. Jumlah IPK KD satu dan lainnya berbeda-beda tergantung pada tuntutan (isi) KD. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut ini.

a. Indikator pencapaian kompetensi meliputi indikator pencapaian domain pengetahuan dan keterampilan. Untuk Mata Pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti IPK juga mencakup domain sikap.
b. Rumusan IPK sekurang-kurangnya memuat kata kerja operasional (dapat diamati dan diukur) dan materi pembelajaran. Tabel berikut memuat contoh-contoh kata kerja operasional untuk kemampuan berfikir tingkat rendah hingga tinggi dari Anderson, dkk. (2001).

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklassifikasikan, mengkelompok-kelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan,

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
	menuliskan.
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendisain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.

Berikut ini contoh hubungan antara SKL, KI, KD, IPK, Materi pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	**Kompetensi Inti (KI)**	**Kompetensi Dasar (KD)**	**Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**	**Materi Pembelajaran**	**Nilai Karakter ***)**	**Kegiatan Pembelajaran*)**	**Teknik Penilaian **)**
Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak	**KI-3:** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	**KD-KI-3:** 3.7 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks	3.7.1 Mengidentifikasi fungsi sosial teks deskriptif 3.7.2 Mengidentifikasi gambaran umum teks deskriptif 3.7.3 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks deskriptif 3.7.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari beberapa teks deskriptif lisan dan tulis	• Fungsi sosial Mendeskripsikan, mengenalkan, memuji, mengidentifikasi, mengkritik • Struktur teks dapat mencakup: - identifikasi (nama keseluruhan dan bagian) - sifat yang menjadi pencirinya - fungsi, perilaku, manfaat, tindakan, kebiasaan yang	Gotong Royong (menghargai dan kerja sama)	- Membaca beberapa teks deskriptif tentang sekolah termasuk benda-benda dan binatang-binatang yang ada yang disertai foto atau gambar yang menarik - Bertanya tentang informasi yang terkait di dalam teks tersebut. - Menggunakan alat analisis (tabel atau bagan *mind-map*) untuk mempelajari sistematika deskripsi yang diterapkan	-Tes Tertulis -Tes Lisan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter ***)	Kegiatan Pembelajaran*)	Teknik Penilaian **)
mata.		penggunaannya.		menjadi penciri orang, binatang, atau benda yang dibicarakan. • Unsur kebahasaan - Kalimat deklaratif (positif dan negatif), dan interogatif (*Yes/No question*; *Wh-question*), dalam *simple present tense* - Nomina *singular* dan *plural* dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Orang, binatang, benda, yang terdapat di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar peserta didik, termasuk bangunan publik yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI	Gotong Royong (menghargai dan kerja sama) dan kerja sama)	- Mengamati suatu benda/binatang/ orang yang sangat dikenal, untuk mengumpulkan data tentang jumlah, sifat, perilaku, dll. Untuk mengritik/ menyatakan kekaguman/ mempromosikan - Dalam kelompok membuat proyek kecil: dengan bantuan *mind-map*, membuat teks deskripsi tentang kota atau desanya untuk mempromosikan - Menempelkan teks di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya	
Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.	**KI-4:** Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	**KD-KI-4:** 4.7*Teks Deskriptif* 4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda 4.7.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.	4.7.1.1 Menyajikan informasi terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang diperoleh dari teks deskriptif lisan 4.7.1.2 Menyajikan informasi terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang diperoleh dari teks deskriptif tulis 4.7.2.1 Mendeskripsikan secara lisan, pendek dan sederhana dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda 4.7.2.2 Menulis deskripsi pendek dan sederhana dengan meminta dan memberi				- Praktik - Projek

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran*)	Teknik Penilaia **)
			informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda				

*) Diisi setelah sesi Analisis Model-model Pembelajaran
**) Diisi setelah sesi Analisis Penilaian
***) kolom nilai karakter dimaksudkan untuk menenentukan keterkaitan SKL, KI-KD, materi pokok, dan karakter yang dikembangkan . kolom ini berfungsi untuk pengingat

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

a. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam dan memimpin doa.

i. Instruktur menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai, cakupan materi, aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian dengan menayangkan *Power Point* (Kode: PPt 2.1.a).

ii. Instruktur melakukan *ice breaker* (bila diperlukan).

b. Inti (35 menit)

i. Instruktur memberikan pengantar berupa pembahasan hasil pretest terkait materi Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.

ii. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran.

iii. Peserta pelatihan menganalisis SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran menggunakan Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a).

iv. Peserta pelatihan mengomunikasikan hasil analisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran.

v. Instruktur memberikan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab dengan menayangkan Power Point tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran (Kode: PPt 2.1.a).

(Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.)

c. Penutup (5 menit)

i. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.

ii. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).

iii. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.

iv. Instruktur memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
Nilai 71 – 85 : BAIK
Nilai 56 – 70 : CUKUP
Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

a. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).

b. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

c. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

d. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.

e. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

f. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

g. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Lampiran

Lampiran 1
Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a)

a. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 – 5 orang untuk mendiskusikan dan menganalisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.

b. Bacalah substansi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

c. Bacalah substansi Kompetensi Inti (KI) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas.

d. Bacalah substansi Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.

e. Bacalah substansi Silabus Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.

f. Lakukan identifikasi dalam setiap komponen Silabus Kurikulum 2013 dan berikan catatan kritis yang dapat digunakan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

g. Gunakan Tabel 2.1.a sebagai panduan untuk bekerja.

Presentasikan hasil analisis kelompok Anda dan kelompok yang lain dapat memberikan masukan, agar dapat menghasilkan kesepakatan bersama dalam memahami Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.

Tabel 2.1.a

Contoh Format Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Tematik/Mata Pelajaran

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	**Kompetensi Inti (KI)**	**Kompetensi Dasar (KD)**	**Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**	**Materi Pembelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Teknik Penilai-an**
Sikap: (Tuliskan)	KI-1: (Tuliskan)	KD-KI-1: (Tuliskan bila ada)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
	KI-2: (Tuliskan)	KD-KI-2: (Tuliskan bila ada)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
Pengetahuan: (Tuliskan)	KI-3: (Tuliskan)	KD-KI-3: (Tuliskan)	(Rumuskan)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
Keterampilan: (Tuliskan)	KI-4: (Tuliskan)	KD-KI-4: (Tuliskan)	(Rumuskan)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)

Lampiran 2

Lembar Observasi Penilaian Proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEKS FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.

   Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama :kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2

ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menganalisis cakupan KD dalam tiap bab buku teks pelajaran;
2. menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran sesuai dengan cakupan KD;
3. menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab buku teks pelajaran;
4. menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran; dan
5. menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab buku teks pelajaran.

B. Uraian Materi

Buku Teks Pelajaran disusun berdasarkan KI dan KD pada setiap jenjang sekolah dan kelas serta karakteristik masing-masing mata pelajaran. Buku Teks Pelajaran yang terdiri atas "Buku Siswa" dan "Buku Guru" digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyusun Buku Teks Pelajaran, penulis akan mencantumkan KI dan KD berdasarkan dokumen KI dan KD Kurikulum 2013.

IPK merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya dikembangkan menjadi materi pelajaran. Dalam uraian materi pembelajaran pada setiap sub-bab dapat dicermati sajian pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada Buku Siswa.

Materi jenis pengetahuan faktual merupakan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan konseptual merupakan terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, dan teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan kegiatan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan mengunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:

a. perkembangan psikologis anak;
b. lingkup dan kedalaman;
c. kesinambungan;
d. fungsi satuan pendidikan; dan
e. lingkungan.

1. Buku Siswa

Buku Siswa yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki ketentuan sebagai berikut.

a. Buku Siswa berisi penjelasan mengenai konten dan aktivitas pembelajaran.
b. Baik uraian konten maupun kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku siswa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatihkan, dan sikap yang dikembangkan.
c. Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru, sekolah, dan lingkungan.
d. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa diberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan tugas tersebut peserta didik tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Bahkan, peserta didik dapat menuliskannya pada buku tugas.

Buku Siswa memuat hal-hal berikut, yaitu: judul bab, informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik.

Penggunaan Buku Siswa oleh peserta didik disarankan dimulai dengan memahami bagian pengantar bab atau sub-bab, melakukan kegiatan-kegiatan yang tersedia, mendiskusikan hasil kegiatan dan memverifikasi hasil diskusi dengan informasi konsep yang ada di buku. Uraian materi lainnya merupakan bagian untuk memperdalam pemahaman konsep dan diakhiri dengan soal-soal untuk menguji pemahaman konsep secara individual.

2. Buku Guru

Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku Guru berisi hal berikut.

a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreaktivitas, dan pribadi reflektif;
b. Berbagai teknik penilaian peserta didik;
c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah;
e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian;
b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar;
c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian; dan
d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model dan metode, penjelasan tentang media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi pada Buku Siswa, yakni berisi informasi bagi guru untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya bagian ini berisi: peta konsep untuk materi pada bab ini, cakupan materi untuk tatap muka, KI dan KD yang sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Selanjutnya pada bagian ini terdapat uraian pembelajaran untuk setiap tatap muka, mulai dari IPK, alternatif kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Bagian penilaian berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada buku siswa. Buku guru dan buku siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

3. Garis Besar Materi

Materi pembelajaran pada Buku Siswa dan Buku Guru SMP/MTs memiliki muatan sebagai berikut.

a. Cakupan KD pada Buku Teks Pelajaran
   KD-KD pada setiap bab Buku Siswa maupun Buku Guru tergambar dengan jelas baik secara ekplisit maupun implisit. KD yang dimaksud meliputi KD pada KI-3, dan KI-4.
b. Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru sesuai dengan cakupan KD.
c. Contoh materi pembelajaran pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
d. Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika materi pembelajaran memuat KD pada KI-3, dan KI-4.
e. Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa dan Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika terdapat penilaian untuk mengukur KD pada KI-3, dan KI-4.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit termasuk *ice breaker*)

   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (35 menit)

   a. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran.
   b. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Siswa dengan Lembar Kerja untuk Buku Siswa (Kode: LK 2.1.b.1).
   c. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Guru dengan Lembar Kerja untuk Buku Guru (Kode: LK 2.1.b.2).
   d. Presentasi hasil analisis Buku Guru dan Buku Siswa.
   e. Konfirmasi menggunakan power point tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran (Kode: PPt 2.1.b).
   f. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (5 menit)

   a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran

LAMPIRAN 1

Lembar Kerja 2.1.b.1
Analisis Buku Siswa
Alokasi Waktu (30 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Siswa.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Siswa untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Siswa dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Siswa untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian, keluasan, dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural, dan metakognitif) dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan faktual.			
	b. Isi bab Buku Siswa			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	menggambarkan contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan procedural			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan metakognitif.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan langkah-langkah pencapaian KD dari KI-3 dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, genre-based learning.*			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek sikap.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

BAHAN BACAAN

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

LAMPIRAN 2

Lembar Kerja 2.1.b.2.
Analisis Buku Guru
Alokasi Waktu (30 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Guru.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab Buku Guru.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Guru untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Guru dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Guru untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU GURU

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian keluasan dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural, metakognitif) dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	pengetahuan factual.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan prosedural.			
	d. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan metakognitif.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 1 dan KD 1			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 3 dan KD 4			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, genre-based learning.*			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.			
	1. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	penumbuhkembangan aspek sikap.			
	2. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	3. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

BAHAN BACAAN

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEKS FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 3

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning;*
5. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Teks (*GBA*)
6. menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Uraian Materi

Proses pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah (untuk pelaksanaan Kurikulum 2013) diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dipayungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Atas dasar konsep dasar tersebut dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut:

a. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
b. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
c. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
d. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
e. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
f. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
g. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (*softskills*);
i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan

mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);

k. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
l. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
m. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saaintifik tersebut, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Di samping pendekatan saintifik, dapat diterapkan model-model pembelajaran lainnya, antara lain *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, dan text-based learning.*

1. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

a. **Mengamati**. Siswa menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya, untuk mata pelajaran IPA, siswa mengamati pelangi, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa mendengarkan percakapan, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa membaca teks, untuk mata pelajaran Prakarya siswa mencicipi iga bakar, dan untuk mata pelajaran IPS siswa mengamati banjir. Siswa dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah siswa menemukan masalah, yaitu *gap of knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pada langkah ini guru dapat membantu siswa menginventarisasi segala sesuatu yang belum diketahui (*gap of knowledge*) tersebut. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan masalah.
b. **Menanya**. Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Hasil kegiatan ini

adalah serangkaian pertanyaan siswa yang relevan dengan indikator-indikator KD. Guru membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.

c. **Mengumpulkan informasi/mencoba**. Siswa mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (*worksheet*), media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan.
d. **Menalar/mengasosiasi**. Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubung-hubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.
e. **Mengomunikasikan**. Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini siswa dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi.
f. Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dibutuhkan satu langkah lagi, yaitu, **mencipta**.

Melalui pendekatan pembelajaran saintifik dikembangkan kecakapan abad 21 meliputi literasi, kompetensi, pengembangan karakter.

2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah PBM yang diadaptasi dari pendapat Arends (2012: 411).

Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik.
Tahap 2 Organisasi belajar	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut. Nilai Karakter: Tanggung jawab
Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah. Nilai Karakter: Kreatif
Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau *Power Point slides*. Nilai Karakter: Tanggung jawab dan Kreatif
Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan. Nilai Karakter: Menjadi pembelajar sepanjang hayat

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivias peserta didik untuk menghasilkan **produk** dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah -1 Penentuan proyek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik proyek Nilai Karakter: Kerja sama

Langkah -2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya Nilai Karakter: Kreatif
Langkah -3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya Nilai Karakter: Keteladanan
Langkah -4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya Nilai Karakter: Kreatif dan Percaya Diri
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil proyek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek Nilai Karakter: Kejujuran

4. Pembelajaran ***Inquiry/Discovery***

Dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016 dikatakan pembelajaran *inquiry* disebut bersama dengan *discovery*. Dalam Webster's Collegiate Dictionary *inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". *Discovery* disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. **Pertama**, melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (**to *inquire***), dan **kedua**, siswa menyingkap, menemukan (***to discover***) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuaan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (*discovery*).

Tujuan pertama *Inquiry/Discovery Learning* adalah agar siswa mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan **apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, mengapa**, dsb. Dengan kata lain, *Inquiry/Discovery Learning* bertujuan untuk membantu siswa berpikir secara analitis. Tujuan kedua adalah untuk mendorong siswa agar semakin berani dan kreatif berimajinasi.Dengan imajinasi siswa dibimbing untuk mengkreasi sesuatu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Penemuan ini dapat berupa perbaikan atau penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum ada (Anam, 2015:9).

Proses mengumpulkan data, mengamati, dan meringkas informasi, khususnya data numerik dalam *Inquiry/Discovery Learning*, efektif dalam merangsang diskusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diinginkan.

Siswa perlu mengalami bagaimana menarik simpulan ilmiah berdasarkan pengamatan atas fakta-fakta dan sekumpulan data yang diperoleh.

Langkah-langkah dalam *Inquiry/Discovery Learning*

Pada dasarnya sintaks *Inquiry/Discovery Learning* meliputi lima langkah seperti nampak dalam Tabel 5 di bawah ini (Suchman, et.al.2008:52).

1. Merumuskan pertanyaan	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki.
2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data. Nilai Karakter: Keatif
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)
5. Aplikasi dan Tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.

Menurut Sutman, 5 langkah di atas merupakan langkah umum, yang bisa dibedakan menjadi 5 level yang mencerminkan kadar atau derajat aktivitas siswa. Sutman mulai dengan level 0 yang mencerminkan derajad keterlibatan siswa yang rendah karena 5 langkah di atas sepenuhnya dilakukan dan dikontrol oleh guru, bukan siswa. Berturut-turut, pada level 1 guru menyerahkan langkah pertama kepada siswa sampai dengan level 5, ketika kelima langkah di atas sepenuhnya dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru (Sutman, et.al., 2008:39-52).

5. Pembelajaran **Berbasis Teks (*Ganre Based Apprach*)**

Pembelajaran Berbasis Teks (*texts-based instruction*) dilandasi pada pengertian bahwa kemampuan komunikasi adalah kemampuan menggunakan dan memahami jenis-jenis teks. Selain itu teks diartikan sebagai unit bahasa (lisan atau tulis) yang mempunyai struktur yang bisa diidentifikasi, dan ciri-ciri kebahasaan tertentu. Oleh karena itu, Pembelajaran Berbasis Teks mempunyai tujuan pokok mengembangkan kemampuan siswa menggunakan dan memahami jenis jenis teks.

Terdapat 4 tahap besar dalam Pembelajaran Berbasis Teks, yaitu , *Building Knowledge of Field (BKOF) , Modelling (M), Joint Construction (JC), dan Independent Construction (IC).* Dalam setiap tahap dapat dikembangkan serangkaian kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan tahap pembelajaran tersebut.

a. *Building Knowledge of Field*

Tujuan dari tahap ini adalah membangun pegetahuan atau latar belakang pengetahuan siswa mengenai topik yang akan mereka tulis atau bicarakan. Untuk membantu siswa menguasai topik, dalam tahap ini guru mengembangkan

berbagai kegiatan berbahasa, termasuk membaca, menyimak, dan berbicara. Dalam konteks pembelajaran di Indonesia, tahap ini sangat membantu siswa mempelajari pengetahuan dan kosakata yang relevan. Ketika siswa memiliki kosakata yang sangat terbatas, hendaknya dialokasikan jumlah pertemuan sebanyak mungkin sesuai kebutuhan.

Pada tahap ini siswa:

- diperkenalkan dengan konteks sosial model jenis teks tertentu yang otentik yang sedang dipelajari
- mengeksplorasi fitur fitur konteks budaya umum dimana jenis teks ini digunakan serta tujuan sosial yang harus dicapai
- mengeksplorasi konteks situasi terdekat dengan meneliti register teks model yang telah dipilih

Ekplorasi register meliputi:

- membangun pengetahuan tentang topik teks model dan pengetahuan tentang kegiatan sosial di mana teks tersebut digunakan, misalnya kegiatan sosial mencari kerja di dalam tema employment;
- memahami peran dan hubungan orang-orang yang menggunakan teks tersebut dan bagaimana mereka ini membangun dan memelihara hubungan, misalnya hubungan antara pencari kerja dan calon majikan; dan
- memahami saluran komunikasi yang digunakan misalnya lewat telpon, berbicara secara tatap muka dengan sesama anggota panel wawancara, dan sebagainya.
- Kegiatan membangun konteks mencakup:
- menyajikan konteks melalui gambar, bahan audivisual, realia, ekskursi, kunjungan lapangan, pembicara tamu, dsb.;
- menentukan tujuan sosial melalui diskusi atau survei, dsb.;
- melakukan kegiatan lintas budaya;
- melakukan kegiatan penelitian terkait; dan
- membandingkan teks model dengan teks lain dengan jenis teks yang sama atau berbeda, misalnya membandingkan wawancara kerja dengan percakapan antara sahabat.

Selama tahap ini berlangsung, guru harus menciptakan kegiatan yang membantu siswa untuk memahami isi teks, termasuk peran orang-orang yang terlibat, tujuan teks, fungsi teks, dan jenis situasi. Kegiatan pemahaman dapat bervariasi dari kegiatan sederhana (menemukan informasi tentang ‘apa’) ke kegiatan yang lebih kompleks (pertanyaan inferensial). Pertanyaannya dapat berbentuk pilihan ganda, melengkapi atau uraian tergantung pada tingkat pembelajarannya (Madya, 2013). Tahap ini dapat dilakukan lebih dari satu pertemuan karena *building knowledge* yang intensif akan membuat siswa benar-benar memahami topik yang akan ditulis atau dibicarakan. Hal ini akan memudahkan siswa menulis atau berbicara tentang topik dalam jenis teks yang sama. Waktu yang lama dalam tahap ini dapat dikompensasi dengan cara mengurangi alokasi waktu untuk tahap-tahap yang selanjutnya.

b. *Modelling of Text*

Pada tahap ini guru memberikan model teks untuk diterangkan kepada siswa, termasuk struktur organisasi dan ciri-ciri linguistiknya. Guru juga dapat mendemonstrasikan kepada siswa menulis teks dari jenis tertentu di depan kelas sehingga siswa juga akan mengetahui bagaimana guru menulis, merevisi, dan mengedit tulisannya.

Pada tahap ini dilakukan analisis dan diskusi tentang bagaimana dan mengapa contoh teks dari jenis teks tertentu ditata untuk mengungkapkan makna. Melalui dekonstruksi teks, dimungkinkan bagi siswa untuk menganalisis komponen-komponen teks. Madya (2013) menyebutkan contoh-contoh pertanyaan yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa, misalnya

- Apa fungsi sosial teksnya?
- Siapa menggunakannya?
- Mengapa?
- Apa topiknya?
- Siapa pesertanya?
- Bagaimana mereka terkait satu sama lain dalam situasi tersebut?
- Apakah bahasanya lisan atau tulis?
- Apa fungsi masing-masing bagian teks?
- Apa saja fitur kebahasaannya?
- Bagaimana kita bisa mengetahui tentang apa teks itu?
- Apa hubungan antara penulis dan pembacanya?

Secara singkat, pada tahap ini siswa menginvestigasi pola-pola struktural dan fitur-fitur bahasa teks model dan membandingkan teks model tersebut dengan contoh-contoh lain dari jenis teks yang sama. Pada tahap ini guru disarankan untuk menggunakan asas diagnostik untuk memutuskan berapa banyak waktu yang diberikan untuk fitur bahasa tertentu dan jenis presentasi atau praktik yang dibutuhkan setiap siswa dengan setiap fitur (ibid.). Kegiatan memberi contoh dan membongkar teks dilakukan baik pada tingkat wacana, kalimat, maupun ungkapan. Contoh-contoh kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan-kegiatan dalam Setiap Level Bahasa

Tingkat Bahasa	Kegiatan
Teks	• Kegiatan penyajian dengan menggunakan alat, seperti OHT, bagan, buku besar, karya-karya yang dibuat di papan, dsb • Kegiatan memilah, menjodohkan dan melabeli, misalnya memilah sejumlah teks, mengurutkan tahap-tahap yang diacak, melabeli tahap-tahap, dsb • Kegiatan yang memfokuskan pada piranti-piranti kohesi, seperti sejumlah butir-butir leksikal yang terkait, konjungsi, modalitas, referensi, misalnya peta semantik, jejaring kosakata, latihan rumpang, tampilan transparansi, dan lain-lain

Klausa	Kegiatan penyajian dan latihan yang terkait dengan fitur-fitur tatabahasa teksnya
Ungkapan	Lisan-dengar, lafal, mengode (*decoding*), ejaan, latihan menulis tangan atau mengetik sebagaimana yang diperlukan untuk penggunaan jenis teksnya

Pada tahap inilah guru dapat menggunakan berbagai teknik untuk menangani tatabahasa dan struktur teks. Namun demikian, semua kegiatan dan butir ajar ditangani dalam kaitannya dengan jenis teks yang sedang dipelajari, tujuan sosial yang akan dicapai, dan makna yang harus dihasilkan. Disitir oleh Madya (2013), Flowerdew (2000) menyarankan kepada guru untuk memajankan sejumlah teks dengan *genre* yang sama kepada siswa agar mereka melihat bahwa ada variasi dalam teks sejenis.

c. *Joint Construction of Text*

Tahap ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengimplementasikan pemahaman dan kemampuan mereka untuk memproduksi teks dari jenis teks yang diajarkan. Pada tahap ini siswa mulai berkontribusi dalam penyusunan seluruh contoh jenis teks sasaran dan guru sedikit demi sedikit mengurangi kontribusinya dalam penyusunan teks sementara siswa makin mampu mengendalikan penulisan jenis teks secara mandiri (Feez & Joyce, 1998:30).

Untuk membuat siswa percaya diri dalam memproduksi teks prinsip *scaffolding* dan *zone of proximal development* terlihat jelas karena guru ataupun teman sebaya yang lebih mahir memberi bantuan yang nyata pada individu siswa. Pada tahap ini walaupun dominasi guru berkurang, guru harus memastikan bahwa siswa tetap sungguh-sungguh bekerja. Karena apabila partisipasi siswa berkurang atau pasif, tujuan tahap ini tidak bisa tercapai. Dalam konteks Indonesia di mana jumlah siswa di dalam kelas rata-rata termasuk kelas besar, perhatian guru terhadap partisipasi setiap individu harus menjadi prioritas utama. Apabila esensi dari tahap ini tidak terpenuhi, pendekatan ini tidak akan berguna.

Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi:

- guru bertanya, mendiskusikan dan menyunting teks yang disusun oleh seluruh anggota kelas, kemudian menyajikannya di papan tulis atau oht
- pembuatan kerangka teks
- kegiatan jigsaw dan kesenjangan informasi (information gap)
- penyusunan teks dalam kelompok kecil
- kegiatan dictogloss
- kegiatan penilaian diri dan penilaian sejawat

Penting bagi guru untuk melakukan penilaian diagnostik karena guru harus menentukan apakah siswa sudah siap untuk lanjut ke tahap berikutnya atau apakah mereka masih perlu melakukan tugas-tugas tambahan pada dua tahap sebelumnya.

d. *Independent Construction of Text*

Kegiatan belajar yang terjadi pada tahap ini sama dengan kegiatan belajar di tahap sebelumnya, hanya pada tahap ini siswa menyusun teks secara mandiri. Dengan diberi kesempatan untuk menyusun teks secara mandiri, siswa memperoleh kesempatan untuk keterampilan berbicara dan menulis yang telah mereka pelajari pada tahap-tahap sebelumnya. Feez dan Joyce (1998) menyebutkan dua hal penting dalam tahap ini, yaitu siswa menyusun teks secara mandiri dan kinerja siswa digunakan untuk penilaian prestasi.

Kegiatan-kegiatan belajar pada tahap ini meliputi:

- tugas menyimak misalnya kegiatan pemahaman sebagai respon terhadap bahan rekaman atau bahan otentik (langsung) seperti mengerjakan suatu tugas, memberi tanda centang (√) atau menggarisbawahi sesuatu pada lembar kerja, menjawab pertanyaan, dsb
- tugas berbicara misalnya presentasi lisan di depan kelas, organisasi masyarakat dsb.
- tugas menyimak dan berbicara misalnya role play, dialog nyata atau dialog simulasi
- tugas membaca misalnya kegiatan pemahaman sebagai tanggapan terhadap materi tulis seperti menyelesaikan suatu tugas, mengurutkan gambar, memberi nomor secara urut, memberi tanda centang (√) atau menggaris bawahi lembar kerja, menjawab pertanyaan
- tugas menulis yang menuntut siswa untuk membuat draft dan menyajikan teks utuh

Jika situasi sangat mengijinkan, kegiatan pembelajaran dapat dilanjutkan sampai tahap *Linking to Related Texts* seperti yang disarankan oleh Feez dan Joyce (2002).

e. *Linking to* *Related* *Texts*

Pada tahap ini siswa melakukan investigasi tentang bagaimana hal–hal yang telah mereka pelajari dalam tahap-tahap pembelajaran di atas dapat dihubungkan dengan teks lain pada konteks yang sama atau sejenis dan siklus pembelajaran yang lalu maupun yang akan datang (ibid.).

Kegiatan-kegiatan pada tahap ini mencakup:

- membandingkan penggunaan jenis teks dalam berbagai bidang
- meneliti teks lain yang digunakan pada bidang yang sama
- bermain peran dengan topik tentang apa yang akan terjadi jika jenis teks yang sama digunakan oleh orang dengan peran dan hubungan yang berbeda.
- membandingkan model teks yang sama yang berbentuk lisan dan tertulis
- meneliti bagaimana ciri ciri kebahasaan kunci yang digunakan pada teks tertentu digunakan pada teks yang lain

Empat tahap pembelajaran di atas hendaknya dilaksanakan dalam beberapa pertemuan dengan alokasi waktu yang berbeda untuk tiap-tiap tahap. Hal ini

berarti bahwa satu tahap dapat memerlukan waktu lebih panjang daripada yang lain. Emilia (2010) mengingatkan bahwa siklus lengkap hendaknya selalu dilakukan untuk beberapa pertemuan. Pedagogi berbasis teks tidak untuk dilaksanakan hanya dalam satu atau dua pertemuan. Hal ini perlu diperhatikan, khususnya dalam situasi di mana pengetahuan siswa di bidang terkait, kosakata, dan tatabahasa kurang. Ketika teksnya rendah dan sederhana atau jenis teksnya tidak asing bagi siswa, siklusnya dapat lebih pendek karena guru dapat melewatkan penjelasan tentang jenis teks secara rinci.

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan guru ketika menerapkan Pembelajaran Berbasis Teks (Madya, 2013), yaitu

1. Penyusunan teks pada tahap *Joint Construction of Text* melibatkan negosiasi antara guru dan siswa, dan bukan dominasi guru. Baik guru dan siswa perlu memiliki pemahaman yang sama tentang konteks dan makna yang dinegosiasikan. Dalam seluruh proses ini siswa berpikir dan membuat pilihan untuk berkontribusi pada penyusunan teks.
2. Guru perlu menciptakan konteks di mana penggunaan bahasa sasaran adalah sah dan bermakna.
3. Guru memberi bantuan untuk memantau tingkat kesulitan sebagaimana kendali sedikit demi sedikit (secara bertahap) dialihkan ke siswa (Gray,1987 dalam Feez & Joyce, 1998:32)

Berikut contoh langkah-langkah pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Pendekatan Saintifik.

Kompetensi Dasar

3.7 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya

4.7. Teks Deskriptif

4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda

4.7.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

Kegiatan Inti

Mengamati

Berikut ini contoh kegiatan siswa pada tahap mengamati.

1. Siswa membaca teks tulis, mendengarkan rekaman, atau menyaksikan video percakapan singkat dan sederhana yang melibatkan ungkapan menanyakan dan mendeskripsikan benda, orang, atau binatang.
2. Siswa mencatat hal-hal yang belum diketahui tentang kosakata, lafal kata, tata bahasa, dan aspek budaya dalam teks tulis, rekaman, atau tayangan video.

Menanya

Berikut ini contoh kegiatan siswa pada tahap menanya.

1. Siswa menanyakan kosakata dalam teks tulis, rekaman, atau video.
2. Siswa menanyakan lafal kata atau ungkapan dalam rekaman atau video.
3. Siswa menanyakan penggunaan tatabahasa pada kalimat-kalimat dalam teks tulis, rekaman, atau video.
4. Siswa menanyakan aspek budaya dalam teks tulis, rekaman, atau video.

Mengumpulkan Informasi/Mencoba

Berikut ini contoh kegiatan siswa pada tahap mengumpulkan informasi/mencoba.

1. Siswa mendengarkan/membaca contoh lain teks deskriptif lisan dan tulis dari berbagai sumber dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaannya.
2. Siswa melakukan observasi dan interview atau minta penjelasan guru untuk mengumpulkan informasi terkait pertanyaan.
3. Siswa menggunakan kamus untuk memperoleh informasi makna dan lafal kata atau ungkapan.
4. Siswa membaca buku grammar untuk mendapatkan informasi penggunaan kalimat.
5. Siswa menggunakan internet untuk mencari informasi yang relevan dengan teks deskriptif.

Menalar/mengasosiasi

Berikut ini contoh kegiatan siswa pada tahap menalar/mengasosiasi.

1. Dengan bimbingan guru, secara berkelompok siswa mempelajari berbagai contoh teks deskriptif agar dapat menyebutkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks tersebut.
2. Siswa mengidentifikasi, membandingkan, dan mengelompokkan berbagai contoh teks deskriptif untuk menemukan pola/kaidah dan menjawab pertanyaan yang telah diajukan.

Mengomunikasikan

Berikut ini contoh kegiatan siswa pada tahap mengomunikasikan.

1. Setiap kelompok mempresentasikan pengetahuan tentang teks deskriptif beserta unsur-unsurnya yang telah dipelajari.
2. Secara individual siswa menyampaikan hal-hal yang diketahui dari teks deskriptif.
3. Siswa menerima umpan balik dan/atau penguatan (isi, fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan teks) dari guru.

Mencipta

Berikut ini contoh kegiatan siswa pada tahap mencipta:

1. Dalam kelompok siswa membuat teks deskriptif sejenis melalui diskusi.
2. Siswa membuat draft teks deskriptif secara individual.
3. Siswa mengembangkan teks deskriptif berdasarkan draft yang telah dibuat.

4. Siswa menyampaikan secara lisan teks deskriptif yang ditulisnya di dalam kelompok masing-masing
5. Siswa memajang hasil tulisannya di majalah dinding kelas

C. Tahapan dan KegiatanSesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti, dan Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur member salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.
2. Inti (35 menit)
   a. Tugas 1 (LK 1- Lampiran 1): Membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning*, inkuiri/*Discovery Learning* secara berpasangan yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.
   b. Tugas 2 (LK 2- Lampiran 2): menganalisis model-model pembelajaran yang disajikan melalui video
   c. Tugas3 (LK 3- Lampiran3): Secara berpasangan pilih KD tertentu dan rancanglah langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning, Inquiry*/*Discovery Learning.* Sajikan rancangan tersebut untuk memperoleh umpan balik. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (5 menit)

   a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis)
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur member salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti pelatihan para peserta akan sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Anam, Kh.,2015, ***Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi***, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
2. Arend R., 2012, ***Learning to Teach***, *Ninth Edition*, McGraw-Hill, New York.
3. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui Ujian Sekolah/Madrasah/ Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat.
7. Panduan Penilaian Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
9. Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
10. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri atas Buku Peserta didik dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
11. Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, 2014
12. Sutman Frank X.,Schmuckler, Woodfield J.D.,2008, ***The Science Quest Using Inquiry/Discovery to Enhance Student Learning, Grades 7-12***, Jossey-Bass, San Fransisco

Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 1
PRAKTIK MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN
(30 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry Learning;* dan menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Discovery Learning.*
5. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Genre-based Learning*

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang.
2. Baca materi pelatihan berjudul Analisis Model-model Pembelajaran dan tulis pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, Inkuiri *Discovery Learning* (20 menit).
3. Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda.
4. Sajikan hasil kerja kelompok Anda kepada kelas (5 menit).

No.	**Pendekatan/ model Pembelajaran**	**Pengertian dan Langkah-langkah Pembelajaran**

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja 2
MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN
(30 menit)

C. Tujuan

Peserta dapat:

1. **mengidentifikasi** kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam kegiatan pembelajaran;
2. **menilai** apakah langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan sintak model pembelajaran yang diterapkan;
3. **mengidentifikasi** muatan dan/atau kegiatan-kegiatan pembelajaranyang menumbuhkan karakter/sikap dalam pembelajaran;
4. **mengidentifikasi kegiatan-kegiatan**pembelajaranyang mengembangkan 4C (*critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication, collaboration*);
5. **mengidentifikasi** teknik penilaian yang diterapkan;
6. **memberikan** penilaian terhadap kelayakan penilaian yang dilakukan oleh guru;
7. **memberi** masukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang diamati antara lain meliputi kegiatan pembelajaran; pengintegrasian pendidikan karakter dan 4C.

D. Petunjuk

1. Sebelum mengamati video:
   - Bentuklah kelompok yang beranggotakan tiga sampai dengan empat orang (5 menit)
   - Pastikan Anda telah membaca Modul "Analisis Model-model Pembelajaran", Permendikbud 22/2016 tentang Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Permendikbud 23/2016tentang Penilaian pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

2. Selama menyaksikan video:
   - Saksikan video pembelajaran yang diputar oleh fasilitator dengan seksama hingga selesai. Selama menyaksikan video, buatlah catatan-catatan pada Lembar Observasi yang disediakan. Video HANYA akan diputar sekali. (20 menit)

3. Setelah menyaksikan video:
   - Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda. Tulis hasil diskusi Anda (10menit).

Tabel 1 Lembar Pengamatan Pembelajaran

No	Butir-butirAmatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			

No	Butir-butirAmatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besa r cakupan materi dan kegiatan yang akan di lakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
6.	Mengimplementasikan PPK dan literasi.			
B	**Kegiatan Inti**			
1	**Pengelolaan Pembelajar** an			
a.	Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
b.	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
c.	Guru menguasai materi pelajaran.			
d.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			
e.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
f.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
g.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
h.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
i.	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi.			
j.	Guru mengimplementasikan PPK			
2	**Kesesuaian la ah-langkah pembelajaran dengan sintak model pembelajaran**			
3	Implementasi prinsip pem belajaran abad 21 dalam pembelajaran			
a.	Mendorong siswa aktif berkomunikasi			
b.	Mendorong siswa menjadi kreatif			
c.	Memfasilitasi siswa bekerja secara kolaboratif			

	d. Membiasakan siswa berpikir secara kritis		
	No Butir-butirAmatan Keterlaksanaan		
		Ya **Tidak**	**Catatan**
4	Mengimplementasikan PPK dan literasi.		
5	Kegiatan Penilaian		
	a. Melaksanakan Penilaian/ Pencatatan Perkembangan Sikap		
	b. Melaksanakan Penilaian Pengetahuan		
	c. Melaksanakan Penilaian Ketrampilan		
C	**Kegiatan Penutup**		
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.		
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.		
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.		
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
6.	**Mengimplementasikan PPK dan literasi**		

.....

Pengamat,

.....

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

Lembar Kerja 2
PRAKTIK MERANCANG PEMBELAJARAN
(30 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan buatlah rancangan langkah dan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan salah satu model/pendekatan pembelajaran (untuk tahapan INTI pembelajaran) dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan pembelajaran Anda tersebut (5 menit).

PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN/MODEL ....

Mapel : ...
KD 3... : ...
KD 4... : ...

Langkah/ tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEKS FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		

Keterangan:

5. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
6. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
7. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
8. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menentukan teknik penilaian sikap;
2. menuliskan jurnal penilaian sikap;
3. menentukan teknik penilaian pengetahuan;
4. menyusun instrumen penilaian pengetahuan;
5. menentukan teknik penilaian keterampilan; dan
6. menyusun instrumen penilaian keterampilan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

   Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

   Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

   Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

   Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

   a. **Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

   b. Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

      Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk berlatih melakukan penilaian diri. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian

akhir pembelajaran untuk mengetahui pencapaian pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan *assessment of learning*. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Dengan *assessment for learning* pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik dan memantau kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performan dalam memfasilitasi peserta didik. Berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas dan kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

7. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
b. menyusun kisi-kisi penilaian;
c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
d. melakukan analisis kualitas instrumen;
e. melakukan penilaian;
f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
g. melaporkan hasil penilaian; dan
h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

8. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.

Secara garis besar, penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

a. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan;
c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
d. mendeskripsikan perilaku peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record)*, catatan kejadian tertentu (*incidental record)*, dan informasi lain yang *valid* dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Catatan pada jurnal tentang sikap spritual, sikap sosial dan juga nilai karakter utama atau sub nilai sesuai nilai nilai yang dikembangkan pada penguatan pendidikan karakter yang diamanatkan Perpres no 87 tahun 2017.

Contoh 1.4.1 Penulisan Jurnal Penilaian Sikap (Spiritual)

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

BeberaBeberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan

untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;

3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap social, dan nilai karakter PPK lainnya dari siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang **sangat baik** atau **kurang baik** secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Berikut adalah contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual/Nilai Religius

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	• *Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		*...*
		Rumonang	• *Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.*	*Ketaqwaan*		*...*
2.	*22/09/16*	*Burhan*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.*	*Ketaqwaan*		*...*

		Andreas	• *Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		...
3.	*18/11/16*	*Dinda*	• *Ikut membantu*	*Toleransi*		...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
			temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	*Beragama*		
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	• *Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		...
5.	*23/12/16*	*Ani*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.*	*Ketaqwaan*		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/16*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/16*	*Rumonang*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/16*	*Bahtiar*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*07/09/16*	*Dadang*	*Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.*	*Tanggung jawab*		
5.	*25/10/16*	*Ani*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*		
6.	*08/12/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		
7.	*15/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*		
8.	*17/12/16*	*Dinda*	*Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.*	*Kepedulian*		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*		
		Andreas	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*	*Sosial*		
2.	*22/09/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*	*Sosial*		
		Andreas	*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
3.	*18/11/16*	*Dinda*	*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*		
5.	*23/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*	*Sosial*		

9. Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Tabel 1.4.1 Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan penge tahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

Menetapkan tujuan tes.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

Menyusun kisi-kisi.

Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

Menyusun pedoman penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Berikut ini contoh kisi-kisi, soal, dan pedoman penskorannnya.

Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun Pelajaran : …
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	3.7 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	Teks deskriptif	Diberikan teks deskriptif siswa dapat mengidentifikasi fungsi sosial teks dengan tepat	Pilihan Ganda	1

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
2	3.7	Teks deskriptif	Diberikan teks deskriptif siswa dapat mengidentifikasi makna kata tertentu dengan tepat	Pilihan Ganda	1

Contoh butir soal:

My Elder Sister

This is my elder sister. Her name is Ghea Olivia. She is 22 years old. She went to Elementary School 6 of Tlogosari Kulon. Then, she continued her study at Junior High School 2 and Senior High School 3 of Semarang. Now she is studying at State Polytechnic of Semarang. She is a sweet girl. She has a bit dark skin, beautiful teeth, wide eyes, and a bit pointed nose. Her tall body makes her perfect. Ghea is a nice girl. She never makes me sad. She loves children and likes helping others. She talks less and does more.

1. Mengidentifikasi fungsi sosial teks tertulis berbentuk deskriptif dengan tepat.
   The text is written to ....

   A. tell the readers about Ghea's life
   B. describe Ghea's physical appearance
   C. inform the readers about Ghea's study
   D. tell how to be someone like Ghea Olivia

2. Mengidentifikasi **makna** kata teks tertulis berbentuk deskriptif dengan tepat.
   "She has a bit dark skin, beautiful teeth, wide eyes, and a bit *pointed* nose."

   The word *pointed* means ….

   A. having a sharpened or tapered tip or end
   B. a dot or other punctuation mark, in particular a full stop
   C. a single item or detail in an extended discussion, list, or text
   D. (of a remark or look) expressing criticism in a direct and unambiguous way

Contoh Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

Setiap jawaban benar diberi skor 1
Setiap jawaban salah diberi skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskor maksimum}} \times 100$$

b. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

Contoh pertanyaan pada tes lisan:
1. What does Ghea look like?
2. Is she a beautiful girl?

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Contoh Kisi-Kisi Tugas

Nama Sekolah : …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	3.7. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	Teks Deskriptif	Siswa dapat mengidentifikasi fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan secara rinci.	Penugasan

Contoh tugas:

Siswa diminta mencari sebuah teks deskriptif dan menganalisis fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaant teks tersebut.

Contoh Pedoman Penskoran Tugas

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menjelaskan secara rinci fungsi sosial teks tersebut: Tujuan, topik	1-5
2.	Menjelaskan secara tepat struktur teks : Identifikasi, deskripsi 1, deskripsi 2, dst	1-5
3.	Menjelaskan unsur-unsur kebahasaan yang dipergunakan: Kata kerja, kata benda,' kata sifat	1-5
4.	Keruntutan Bahasa	1-5
Skor maksimum		20

Contoh tugas di atas dapat dimodifikasi menjadi tugas untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengetahuan, misalnya menjadi:
Cari informasi tentang teks deskriptif di internet, buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan.

10. Teknik Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.

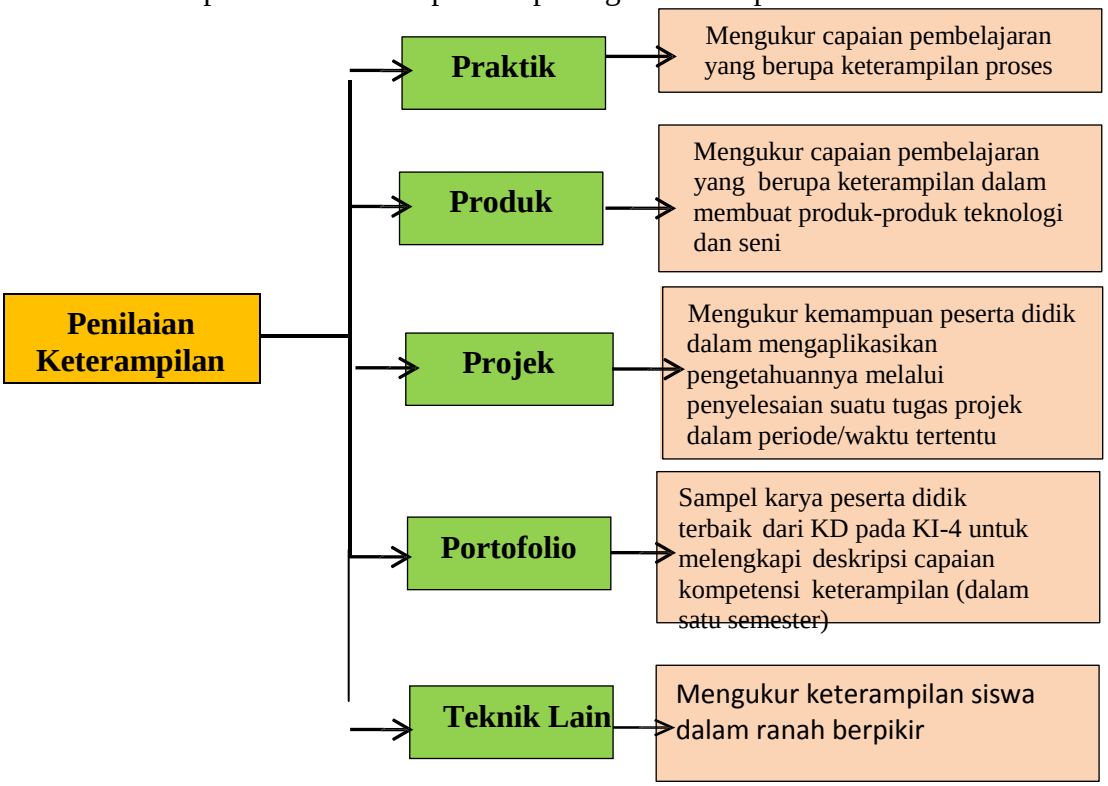

Gambar 3.2. Teknik Penilaian

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut.

a. Penilaian Praktik

Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian praktik adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas.

Penilaian praktik bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan. Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian *paper and pencil* karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Contoh penilaian praktik adalah membaca karya sastra, membacakan pidato (*reading* aloud dalam mata pelajaran bahasa Inggris), menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan, memainkan alat musik, bermain bola, bermain tenis, berenang, menyanyi, menari, dan sebagainya.

b. Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas suatu produk yang dihasilkan.

Penilaian produk bertujuan untuk (1) menilai keterampilan peserta didik dalam membuat produk tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas; (2) menilai penguasaan keterampilan sebagai syarat untuk mempelajari keterampilan berikutnya; dan (3) menilai kemampuan peserta didik dalam bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain dan menunjukkan inovasi dan kreasi.

Contoh penilaian produk adalah membuat kerajinan, membuat karya sastra, membuat laporan percobaan, menciptakan tarian, membuat lukisan, mengaransemen musik, membuat naskah drama, dan sebagainya.

c. Penilaian Projek

Penilaian projek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu projek dalam periode/waktu tertentu. Penilaian projek dapat dilakukan untuk menilai satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Instrumen tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Penilaian projek bertujuan untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan peserta didik dalam merencanakan, menyelidiki dan menganalisis projek. Dalam konteks ini peserta didik dapat menunjukkan pengalaman dan

pengetahuan mereka tentang suatu topik, memformulasikan pertanyaan dan menyelidiki topik tersebut melalui bacaan, wisata dan wawancara. Kegiatan mereka kemudian dapat digunakan untuk menilai kemampuannya dalam bekerja independen atau kelompok. Produk suatu projek dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan temuan-temuan mereka dengan bentuk yang tepat, misalnya presentasi hasil melalui *visua display* atau laporan tertulis.

Contoh penilaian projek adalah melakukan investigasi terhadap jenis keanekaragaman hayati Indonesia, membuat makanan dan minuman dari buah segar, membuat gerak tari berdasarkan level dan pola latih sesuai iringan, mencipta rangkaian gerak senam berirama, dan sebagainya.

d. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan teknik lain untuk melakukan penilaian terhadap aspek keterampilan. Tujuan utama dilakukannya portofolio adalah untuk menentukan hasil karya dan proses bagaimana hasil karya tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik, yaitu mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik, portofolio juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan kompetensi peserta didik.

1) Prinsip Penilaian Portofolio

Ada beberapa prinsip yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio. Berikut adalah prinsip-prinsip tersebut.

a) Saling percaya (*mutual trust*) antara pendidik dan peserta didik
Dalam proses penilaian portofolio pendidik dan peserta didik harus memiliki rasa saling mempercayai, saling terbuka dan jujur satu sama lain agar tercipta hubungan yang wajar dan alami untuk berlangsungnya proses pendidikan yang baik.

b) Kerahasiaan bersama (*confidentiality*) antara pendidik dan peserta didik
Kerahasiaan hasil pengumpulan bahan dan hasil penilaiannya perlu djaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan.

c) Milik bersama (*joint ownership*) antara pendidik dan peserta didik
Pendidik dan peserta didik perlu memiliki bersama berkas portofolio. Dengan adanya rasa memiliki terhadap hasil karyanya, diharapkan akan tumbuh rasa tanggung jawab pada diri peserta didik.

d) Kepuasan (*satisfaction*)
Hasil karya portofolio hendaknya berisi keterangan-keterangan dan/atau bukti-bukti yang memuaskan bagi peserta didik dan pendidik dan merupakan bukti prestasi cemerlang peserta didik dan keberhasilan

pembinaan pendidik.

e) Kesesuaian (*relevance*)
Hasil karya yang dikumpulkan adalah hasil karya yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

f) Penilaian proses dan hasil
Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan perilaku harian peserta didik. Penilaian hasil merupakan penilaian hasil akhir suatu tugas yang diberikan oleh pendidik.

2) Jenis Portofolio

Secara umum penilaian portofolio, menurut Fosters and Masters (1998), dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu portofolio kerja (*working portfolio*), portofolio dokumentasi (*documentary portfolio*), dan portofolio penampilan (*show portfolio*). Diharapkan pendidik membuat minimal portofolio penampilan (*show portfolio*) karena dalam pelaporan hasil belajar pendidik dituntut untuk dapat melaporkan capaian belajar peserta didik. Portofolio penampilan (*show portfolio*) tidak diskor lagi dengan angka karena penskoran sudah dilakukan melalui penilaian praktik, produk, dan projek. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi pendidik untuk membuat dua jenis portofolio lainnya untuk kepentingan-kepentingan yang berbeda. Pendidik dapat memilih portofolio jenis apa saja sesuai dengan kepentingan mereka. Berikut adalah uraian masing-masing jenis portofolio.

a) Portofolio Kerja (*Working Portfolio*)

- Pengertian
  Portofolio kerja merupakan pekerjaan peserta didik yang berupa draft, pekerjaan setengah jadi, dan pekerjaan yang telah jadi yang digunakan untuk memantau perkembangan dan menilai cara peserta didik mengatur atau mengelola belajar mereka. Hasil pekerjaan peserta didik yang paling baik dapat menjadi petunjuk apakah peserta didik telah memahami materi pembelajaran dan dapat merupakan bahan masukan bagi pendidik untuk mengetahui pencapaian kurikulum maupun sebagai alat penilaian formatif.

- Fungsi
  Portofolio kerja berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan memungkinkan pendidik untuk membantu peserta didik mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan pembelajaran.

- Tujuan
  Portofolio kerja memiliki tujuan untuk menyediakan data tentang cara peserta didik mengorganisasikan dan mengelola kerja. Dengan

demikian, hal-hal yang dinilai berupa draft, pekerjaan yang belum selesai, atau pekerjaan terbaik peserta didik. Hasil kerja ini digunakan dalam diskusi antara peserta didik dan pendidik.

- Manfaat
  Bagi peserta didik portofolio kerja memiliki beberapa manfaat, yaitu mengendalikan pekerjaannya, membuat peserta didik merasa bangga atas pekerjaannya, merefleksikan strategi belajar, merancang tujuan belajar, dan memantau perkembangan belajar.
  Bagi pendidik portofolio kerja memberi kesempatan untuk memikirkan kembali arti suatu hasil pekerjaan, meningkatkan motivasi mengajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

b) Portofolio Dokumentasi (*Documentary Portfolio*)

- Pengertian
  Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja peserta didik yang khusus digunakan untuk penilaian. Berbeda dari portofolio kerja yang pengumpulannya dilakukan dari hari ke hari, dokumentasi portofolio merupakan seleksi hasilkerja terbaik peserta didik yang akan diajukan dalam penilaian. Jadi, portofolio jenis ini adalah koleksi sekumpulan hasil kerja peserta didik selama kurun waktu tertentu.

- Tujuan
  Tujuan utama dilakukannya portofolio dokumentasi adalah untuk penilaian sehingga pendidik harus mampu menentukan hasil kerja peserta didik sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik.

c) Portofolio penampilan (*Show* portfolio)

- Pengertian
  Portofolio penampilan (*show portfolio*) merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD – KD pada KI-4. Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh pendidik. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetak dan/atau elektronik. Portofolio jenis ini digunakan untuk memilih hal-hal yang paling baik yang menunjukkan karya terbaik yang dihasilkan peserta didik. Dengan demikian, portofolio ini hanya berisi karya peserta didik yang telah selesai, dan bukan proses pengerjaan, perbaikan, dan penyempurnaan karya peserta didik.

- Fungsi
  Portofolio penampilan (*show portfolio*) berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik dalam mendeskripsikan capaian kompetensi peserta didik baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan

dalam KD tertentu. Bagi peserta didik, portofolio ini berfungsi sebagai sumber informasi untuk melakukan refleksi diri. Bagi orang tua, portofolio berfungsi sebagai sumber informasi tentang capaian belajar peserta didik.

- Tujuan
  Portofolio penampilan (*show portfolio*) dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu (a) mendokumentasikan hasil karya atau capaian kompetensi peserta didik, (b) memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik, (c) bertukar informasi dengan orang tua/wali murid pendidik lain, (d) membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif peserta didik, dan (e) meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan refleksi diri.

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) dirancang untuk menunjukkan karya terbaik peserta didik dalam mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Portofolio ini harus menggambarkan hasil karya peserta didik yang asli. Hasil karya yang asli merupakan hal yang paling penting. Selain itu, pendidik juga harus mempertimbangkan seberapa bagus karya yang telah diselesaikan tersebut.

- Manfaat
  Portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua/wali peserta didik. Bagi peserta didik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, memberikan umpan balik dalam mempertahankan prestasi yang telah dicapainya, dan memahami keterbatasan kemampuan untuk menguasai materi tertentu atau bidang kajian tertentu.

  Bagi pendidik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, mengetahui bagian yang belum diketahui peserta didik, dan memperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan peserta didik.

  Bagi orang tua/wali peserta didik, penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi orang tua/wali peserta didik untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajar belajar putera-puterinya antara lain dalam hal pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan

putera-puterinya dalam belajar, peningkatan bimbingan yang hendak dilakukan orang tua peserta didik untuk meraih prestasi putera-puterinya, dan peningkatan komunikasi dengan pihak sekolah dalam mendidik puteri-puterinya.

e. Teknik Lain

Untuk mengukur keterampilan dalam ranah berpikir abstrak (membaca, menulis, menyimak, dan menghitung) dapat digunakan teknik lain seperti tes tertulis. Dalam mata pelajaran matematika atau IPA, misalnya siswa menyelesaikan masalah yang terkait dengan konsep-konsep dalam kedua mata pelajaran tersebut. Dalam mata pelajaran rumpun bahasa, siswa menyusun berbagai jenis teks.

1. Perencanaan Penilaian

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan (1) perencanaan penilaian; (2) penyusunan instrumen penilaian; (3) pelaksanaan penilaian; (4) pemanfaatan hasil penilaian; dan (5) pelaporan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100, predikat, dan deskripsi.

1. Perencanaan Penilaian
   1) Perencanaan Penilaian Praktik
      a) Langkah-langkah perencanaan penilaian praktik

Perencanaan penilaian praktik meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai melalui penilaian praktik, dalam hal ini adalah KD dari KI 4
- Menyusun indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi yang akan dinilai
- Menguraikan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar
- Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian
- Menyusun tugas sesuai rubrik penilaian
- Mengujicobakan tugas
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

Langkah-langkah tersebut di atas dapat digunakan untuk merencanakan penilaian keterampilan dengan mengggunakan produk dan projek.

b) Penyusunan kisi-kisi

Berikut adalah contoh kisi-kisi penilaian praktik (Tabel 3.21), soal/instrumen, pedoman penskoran (Tabel 3.22), dan rubrik penilaian praktik (Tabel 3.23).

Tabel 3.21 Contoh Kisi-kisi Penilaian Praktik

Nama Sekolah :SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester :VII/Semester 1
Tahun pelajaran :2016/2017
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dansesuaikonteks	Teks interaksi transaksional terkait jati diri,	Siswa dapat melakukan interaksi secara lisan untuk meminta dan memberi informasi terkait jatidiri	Praktik, bermain peran

c) Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian praktik harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria tugas
  - mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan capaian hasil belajar;
  - dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - mencantumkan waktu/kurun waktu pengerjaan tugas;
  - sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - sesuai dengan konten/cakupan kurikulum; dan
  - bersifat adil (tidak bias gender dan sosial ekonomi).

- Kriteria Lembar Pengamatan
  - Langkah-langkah praktik yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan praktik suatu kompetensi harus jelas.
  - Aspek yang dinilai dalam praktik tersebut lengkap dan tepat.
  - Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan dalam menyelesaikan praktik harus nampak.
  - Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati.
  - Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan pengamatan.
- Kriteria Rubrik

- Memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu;
- Memiliki indikator yang diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada instrumen atau sistematika pada hasil kerja peserta didik;
- Dapat mengukur kemampuan yang diukur (*valid*);
- Dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik;
- Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
- Disertai dengan penskoran yang jelas.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian praktik.

a. Lakukanlah interaksi secara berpasangan meminta dan memberi informasi terkait jati diri pasanganmu meliputi nama, usia, alamat, dan kegemaran
b. Ikuti langkah-langkah interaksi sebagai berikut
   - Buatlah daftar pertanyaan
   - pilihlah pasangan yang ingin diwawancarai
   - Lakukan interaksi
   - catatlah jawaban pasanganmu
   - Presentasikan secara singkat hasil interaksimu

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuat daftar pertanyaan.				
2.	Melakukan melakukan interaksi				
3	Melaporkan hasil interaksi				
Jumlah					
Skor Maksimum		3 x 4 = 12			

Tabel 3.23. Contoh Rubrik Penilaian Praktik

No	Indikator	Rubrik
1.	Membuat daftar pertanyaan	4 jika terdapat 4 pertanyaan dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat 3, jika terdapat 4 pertanyaan dengan ada satu atau dua struktur teks dan unsur kebahasaan yang kurang tepat 2 jika terdapat 4 pertanyaan dengan tiga struktur teks dan unsur kebahasaan yang kurang tepat 1, jika terdapat 4 pertanyaan dengan lebih dari 3 struktur teks dan unsur kebahasaan yang kurang tepat

No	Indikator	Rubrik
2.	Melakukan melakukan interaksi	4, jika lancar dan akurat 3, jika kurang lancar dan kurang akurat 2, jika tidak lancar dan tidak akurat 1, jika ragu dan tersendat sendat
3.	Melaporkan hasil interaksi	4, jika lancar, akurat dan percaya diri 3, jika lancar tapi ada yg tidak akurat 2, jika kurang lancar 1, jika ragu=ragu

Nilai = (Skor perolehan : 12) x 100

1) Perencanaan Penilaian Produk

a) Langkah-langkah merencanakan penilaian praktik

- Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai dengan penilaian produk dalam hal ini adalah KD dari KI-4
- Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
- Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indicator pada produk yang dihasilkan
- Merencanakan apakah tugas produk yang dihasilkan bersifat individu atau kelompok
- Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
- Menyusun instrumen dan rubrik penilaian
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

b) Penyusunan kisi-kisi

Tabel 3.24 Contoh Kisi-kisi Penilaian Produk

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester II
Tahun pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.7 Menyusun teks deskriptiflisan dan tulis sangat pendek dan sederhana, terkait orang,	Teks deskriptif tentang binatang	4.2.1 Memilih 4 gambar binatang jinak yang sering dijadikan peliharaan 4.2.2 Mengidentifikasi	Produk

	binatang, dan benda, dengan memperhatikanf ungsisosial, strukturteks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks		4 ciri-ciri masing-masing binatang yang telah dipilih: nama, jenis, ukuran, bulu/kulit, makanan. 4.1.3 menulis deskripsi singkat terkait gambar binatang dan ciri ciri yang sudah diidentifikasi dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat	

c. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian produk harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria Tugas
  - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar;
  - Dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri;
  - Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum;
  - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi); dan
  - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

- Kriteria Lembar Penilaian Produk
  - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih tema, mencari informasi dan menyelesaikan produk
  - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan tema, dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam pembelajaran
  - Keaslian, yaitu produk yang dihasilkan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap penyelesaian produk yang dihasilkan peserta didik

- Kelengkapan dan ketepatan aspek yang dinilai dalam produk, yaitu kesesuaian tema, kreasi dan inovasi, kualitas produk, dan tampilan

- Kriteria Rubrik
  - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (*valid*);
  - Sesuai dengan indikator;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur;
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
  - Rubrik menilai aspek-aspek penting pada produk yang dihasilkan.

Penilaian produk dilakukan terhadap produk yang dihasilkan peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Berikut adalah contoh instrumen penilaian produk (Mata Pelajaran Bahasa Inggris)

1. Carilah 4 gambar binatang jinak yang sering dipelihara orang di rumah
2. Tulislah daftar 4 (empat) ciri khas masing-masing binatang tersebut terkait: nama, jenis, ukuran, bulu atau kulit, makanan dsb
3. Tulislah deskripsi singkat terkait gambar binatang tersebut di kertas manila, sertakan gambarnya

Tabel 3.25. Contoh rubrik penilaian produk mata pelajaran Prakarya (Pengolahan)

Aspek Penilaian	**Skor**					**Bobot**	**Nilai (Skor x Bobot)**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**		
Kesesuaian dengan topik						20%	1
Struktu teks						20 %	1
Unsur Kebahasaan						40%	2
Tulisan dan Tampilan						20%	1
Jumlah						100%	5

Kriteria penskoran

1 = tidak sesuai

2 = kurang sesuai

3 = cukup sesuai

4 = sesuai

5 = sangat sesuai

Nilai akhir= (Nilai perolehan: Nilai maksimal)x 100

2) Perencanaan Penilaian Projek

a) Langkah-langkah merencanakan penilaian praktik

- Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai melalui projek
- Penilaian projek mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan projek
- Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
- Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada setiap tahapan pengerjakan projek
- Merencanakan apakah tugas bersifat individu atau kelompok
- Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
- Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian

b) Penyusunan Kisi-kisi Penilaian Projek

Tabel 3.26 Contoh Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester II
Tahun pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.7 Menyusun teksdeskriptif lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, strukturteks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.	• Teks deskriptif	Menyusun Teks deskriptif untuk mempromosikan objek wisata yang ada di daerahnya dengan menerapkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat	Projek

c) Penyusunan instrumen (termasuk pedoman penskoran/rubrik)

Instrumen yang digunakan dalam penilaian projek harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria Tugas
  - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar;
  - Dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri;
  - Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum;
  - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi); dan
  - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

- Kriteria Lembar Penilaian Projek
  - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih indikator/topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan
  - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan indikator/topik, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran
  - Keaslian, yaitu projek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap projek peserta didik
  - Inovasi dan kreativitas, yaitu projek yang dilakukan peserta didik terdapat unsure-unsur baru kekinian dan sesuatu yang unik, berbeda dari biasanya

- Kriteria Rubrik
  - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid);
  - Sesuai dengan indikator;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur;
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
  - Menilai aspek-aspek penting pada projek peserta didik.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian projek.

1. pilihlah objek wisata yang akan ditulis untuk dipromosikan
2. buatlah daftar aspek yang akan ditulis, nama tempat, lokasi,situais, apa yang dapat dilihat/dinikmati, keunggulan, bagaimana mencapai tempat tersebut , dsb
3. Tulislah tulislah deskripsimu dengan tulisan tangan yang baik dan benar
4. sertakan gambar tempat wisata tersebut

Tabel 3.27. Rubrik Penskoran Projek

Aspek yang Dinilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Memilih gambar dari objek yang tepat				
2. menentukan aspek penting untuk mendeskripsikan objek wisata tersebut				
3. Menulis deskripsi sesuai aspek yang telah diinventarisir - ketepatan fungsi sosial - ketepatan struktur teks - ketepatan penggunaan unsur kebahasaan				
4. menampilkan hasil yang bermakna - tata letak - tulisan baik , tepat dan rapih				
Skor maksimum	**4 x 4 = 16**			

Catatan:

Pendidik dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai

Nilai akhir= (Nilai perolehan: Nilai maksimal)x 100

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian adalah eksekusi dari perencanaan penilaian yang telah dilakukan. Adapun teknis pelaksanaan penilaian praktik, produk, dan projek meliputi:

1) pemberian tugas secara rinci;
2) penjelasan aspek dan rubrik penilaian;
3) pelaksanaan penilaian sebelum, selama, dan setelah peserta didik melakukan pembelajaran; dan
4) pendokumentasian hasil penilain.

Pada penilaian portofolio, penilaian dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:

1. mendokumentasikan sampel karya terbaik dari setiap KD pada KI-4 baik hasil dari kerja individu maupun kelompok (hasil kerja kelompok dapat dikopi/diduplikasi/difoto untuk masing-masing anggota kelompok);
2. mendeskripsikan capaian keterampilan peserta didik berdasarkan portofolio secara keseluruhan;

3. memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk peningkatan capaian kompetensi.

Catatan: Deskripsi capaian keterampilan pada rapor pada dasarnya dirumuskan berdasarkan portofolio. Namun demikian, apabila KD tertentu tidak memiliki sampel karya dalam portofolio karena teknik penilaian yang dipakai hanya menghasilkan nilai dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dicatat dalam portofolio. Nilai (angka) tersebut digunakan sebagai data dalam mendeskripsikan capaian keterampilan pada akhir semester pada KD tersebut.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (35 menit)
   Peserta pelatihan melaksanakan tugas-tugas di bawah ini.

   a. Tugas 1: Menentukan Teknik Penilaian Hasil Belajar menggunakan LK 2.1.d (1) (5 menit).
   b. Tugas 2: Menulis Jurnal Penilaian Sikap menggunakan LK 2.1.d (2) (10 menit).
   c. Tugas 3: Menyusun Instrumen Penilaian Pengetahuan menggunakan LK 2.1.d (3) (10 menit).
   d. Tugas 4: Menyusun Instrumen Penilaian Keterampilan menggunakan LK 2.1.d (4) (10 menit)

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (5 menit)
   a. Instruktur memberi konfirmasi dan para peserta menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal

produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung. Selain itu juga digunakan teknik kinerja.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

Penilaian peserta pelatihan dengan menggunakan observasi penilaian proses dan hasil pekerjaan mengerjakan tugas-tugas.

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
3. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran SMP Pada Kurikulum 2013.
4. Silabus mata pelajaran SMP Tahun 2016.
5. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk SMP Tahun 2016.

Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.d (1)

MERANCANG PENILAIAN HASIL BELAJAR
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat memilih teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-1 dan KI-2 (bila ada) dan KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan tentukan teknik penilaian hasil belajar yang sesuai dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan penilaian dalam diskusi kelas.

Format Isian

Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket.
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	(Tuliskan bila ada)				
2	(Tuliskan bila ada)				
3	(Tuliskan)				
4	(Tuliskan)				

SELAMAT BEKERJA.

LAMPIRAN 2

Lembar Kerja 2.1.d (2)
MENULIS JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat menuliskan jurnal perkembangan sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Tuliskan jurnal sikap (spiritual dan sosial) dalam format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Tuliskan tindak lanjut untuk memfasilitasi perkembangan sikap peserta didik.
5. Sajikan contoh isian jurnal dalam diskusi kelas.

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : ...
Tahun pelajaran : ...
Guru : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
...					

SELAMAT BEKERJA.

LAMPIRAN 3

Lembar Kerja 2.1.d (3)

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian PENGETAHUAN yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian PENGETAHUAN tersebut dalam diskusi kelas.

C. Bahan

-

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 4

Lembar Kerja 2.1.d (4)

MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian KETERAMPILAN yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian KETERAMPILAN tersebut dalam diskusi kelas.

C. Bahan

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEKS FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

MATERI 2

PRAKTIK PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menjelaskan landasan hukum penyusunan RPP;
2. menjelaskan pengertian RPP;
3. menjelaskan prinsip penyusunan RPP;
4. menjelaskan komponen dan format RPP:
5. menuliskan isi setiap komponen dalam format RPP; dan
6. menyusun RPP untuk serangkaian KD berdasarkan Kurikulum 2013.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

   RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rujukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

   Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengembangan RPPdilakukan sebelum semester atau tahun pelajaran dimulai, na mun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

   Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelom pokdi sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/ madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh Dinas Pendidikan atau kantor Kementerian Agama setempat.

2. Prinsip Penyusunan RPP

   Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

b. Partisipasi aktif peserta didik.

c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Komponen RPP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan komponen RPP adalah sebagai berikut:

a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
c. kelas/semester;
d. materi pokok;
e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;

k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
m. penilaian hasil pembelajaran.

4. Format RPP
Mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, komponen RPP di atas secara operasional dapat diwujudkan dalam contoh format RPP berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP...)

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
*Nilai Karakter
C. Tujuan Pembelajaran
D. Materi Pembelajaran
1. Materi pembelajaran reguler
2. Materi pembelajaran pengayaan
3. Materi pembelajaran remedial
E. Metode Pembelajaran
F. Media dan Bahan
G. Sumber Belajar
H. Langkah-langkah Pembelajaran
1. Pertemuan pertama
a. Kegiatan Pendahuluan
b. Kegiatan Inti
c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan kedua
….
Dst…
I. Penilaian
1. Teknik penilaian
a. Sikap spiritual
b. Sikap sosial
c. Pengetahuan
d. Keterampilan
2. Pembelajaran remedial
3. Pembelajaran pengayaan

Jakarta, ..., ...

Mengetahui
Kepala SMP

_____
NIP. ...

Guru Mata Pelajaran

_____
NIP. ...

5. Penulisan isi setiap komponen dalam RPP

Di bawah ini adalah petunjuk cara menulis RPP berdasarkan contoh format di atas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Sekolah : … (Misal: SMP Negeri 1 Bayat)
Mata Pelajaran : ... (Misal: Prakarya (Pengolahan))
Kelas/Semester : … (Misal: VII/Satu)
Materi Pokok : ... (Misal: Teks Deskriptif)
Alokasi Waktu : … (Misal: 3 Pertemuan (6 JP))

A. Kompetensi Inti

Petunjuk: Tulis keempat KI.

CONTOH

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Petunjuk:

1. Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD.
2. Indikator merupakan jabaran dari KD.
3. Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2.
4. Indikator KD dari KI-3 mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD dengan kemampuan kognitif mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan/atau mencipta.

CONTOH

KD	Indikator
KD dari KI-1 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-2 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-3	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-4	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.

*** Nilai karakter**

Tulis butir-butir nilai karakter di antara butir-butir nilai karakter pada KI-1, KI-2, dan PPK yang secara alami dapat disajikan melalui materi yang dibelajarkan dan/atau dapat ditanamkan melalui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Butir-butir nilai karakter yang dituliskan adalah butir nilai karakter operasional. Ini tidak berarti bahwa butir-butir nilai karakter lainnya diabaikan tetapi juga tertanamkan secara alami melalui bahan ajar, kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas walaupun tidak dengan sengaja direncanakan.

Contoh: religius, kejujuran, kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

Petunjuk:

1. Rumuskan 1 (satu) atau lebih tujuan pembelajaran untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.
2. Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat specific dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pembelajaran sama dengan indikator pencapaian kompetensi tersebut.
3. Apabila sebuah indikator pencapaian kompetensi masih dapat dirinci lagi, indikator pencapaian kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam lebih dari 1 (satu) tujuan pembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D).
5. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.

CONTOH

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. ...
2. ...
3. ...

Dst.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. ...
2. ...
3. ...

Dst.

Fokus penguatan karakter: Tanggung jawab dan percaya diri

(Tulis satu, dua, atau tiga nilai sikap utama yang hendak secara terencana ditanamkan/ditumbuhkan melalui pembelajaran yang direncanakan melalui RPP ini.Nilai-nilai sikap utama yang dimaksud adalah nilai-nilai sikap sebagaimana terkandung dalam kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial serta nilai-nilai utama yang diprioritaskan oleh pemerintah dan satuan pendidikan yang bersangkutan.Nilai-nilai yang dijadikan fokus dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan materi/kompetensi yangdibelajarkan dan/atau metode pembelajaran yang diterapkan.Butir nilai sikap dituliskan dalam kata benda).

Contoh: kejujuran, kedisiplinan

D. Materi Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi yang dicakup untuk materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
2. Butir-butir materi yang dimaksud harus relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD

CONTOH

1. Materi pembelajaran reguler

   (Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materisebagaimana dicakup oleh KD).

   1 Teks ... (contoh teks)
   2 Fungsi sosial teks ... (uraian singkat)
   3 Struktur teks ... (uraian singkat)
   4 Grammar: ... (uraian singkat)
   5 Kosakata terkait dengan tema ... (contoh daftar kata)
   6 Tanda baca/pengucapan/intonasi ... (uraian singkat)

2. Materi pembelajaran pengayaan

   (Tulis sejumlah butir materi (kompetensi) pengayaan/perluasan/pendalaman dari yang dicakup oleh materi pembelajaran reguler).

   a. Grammar: ... (uraian singkat)
   b. Kosakata terkait dengan tema ... (contoh daftar kata)
   c. Tanda baca/pengucapan/intonasi ... (uraian singkat)

3. Materi pembelajaran remedial

   (Tulis sejumlah butir materi reguler yang diperkirakan sulit dikuasai oleh sebagian/seluruh peserta didik).
   a. Grammar: ...

   b. Kosakata terkait dengan tema ...

E. Metode Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis satu atau lebih metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.

CONTOH

Pembelajaran dengan Metode Ilmiah

F. Media dan Bahan

Petunjuk:

1. Media

   Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.).
   CONTOH

   a. Video/film: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   b. Rekaman audio: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   c. Model: Nama model yang dimaksud
   d. Gambar: Judul gambar yang dimaksud
   e. Realia: Nama benda yang dimaksud

2. Bahan

   Tulis spesifikasi (misalnya nama, jumlah, ukuran) semua bahan yang diperlukan.

G. Sumber Belajar

Petunjuk:

Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.).

CONTOH

1. Buku siswa: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
2. Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
3. Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman).
4. Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
5. Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
6. Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud
7. Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya
8. Lainnya (sesuai dengan aturan yang berlaku)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN PENDAHULUAN dan KEGIATAN PENUTUP ditulis dalam rumusan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan peserta didik secara terintegrasi – tidak dalam kalimat terpisah.
3. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN INTI ditulis dalam rumusan kegiatan peserta didik YANG DAPAT dilengkapi dilengkapi dengan rumusan kegiatan guru – dalam kalimat terpisah.
4. Langkah-langkah dan aktivitas pembelajaran pada KEGIATAN INTI menyesuaikan sintaks dan prinsip-prinsip belajar dari metode yang diterapkan.
5. Tulis jumlah JP untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

CONTOH

1. Pertemuan Pertama: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi.

b. CONTOH

1) Berdoa
2) Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah
3) Guru … untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu … dan

menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ….

6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu ….
7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu … dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu ….

c. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH DENGAN METODE SAINTIFIK:

CONTOH DENGAN METODE SAINTIFIK DALAM MAPEL BAHASA INGGRIS:

- Mengamati
  Siswa mendengarkan Guru membacakan teks deskriptif atau
  Siswa menonton tayangan video terkait teks deskriptif
  Siswa menirukan Guru membaca teks
  Siswa membaca teks deskriptif secara bermakna
  Bertanya dan menjawab terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks deskriptif secara sederhana.

  Catatan:

  Fenomena yang diamati oleh peserta didik dapat berupa fenomena sebagaimana adanya di alam (pada situasi alami) dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, charta, audio, video, dan/atau animasi. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan literasi (multi moda)

- Menanya

  Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan meletusnya gunung Merapi (untuk mapel IPS), pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk mapel IPA), dan kosa kata yang tidak dipahami beserta tujuan pembicara mendiskripsikan sesuatu (untuk mapel Bahasa Inggris).

  Pertanyaan 1: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 2: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 3: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 4: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 5: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 6: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 7: … (pengetahuan prosedural)
  Pertanyaan 8: … (pengetahuan metakognitif)
  Pertanyaan …

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1 (MISALNYA untuk pertanyaan 1, 2, dan 3)

  Misal IPS: Peserta didik mewawancarai ahli kegunungapian dan/atau membaca buku siswa halaman … untuk mengetahui kapan gunung Merapi meletus (tahun berapa saja dan dalam periode berapa tahunan), korban letusan terdahsyat, dan tanda-tanda gunung Merapi akan meletus

(fenomena gunung meletus). Kemudian peserta didik menuliskannya pada selembar kertas untuk ditempelkan pada papan pajang pekerjaan peserta didik.
Kegiatan inti (pada pertemuan pertama dalam contoh ini) yang meliputi mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi di atas mengembangkan kemampuan literasi, kecakapan abad 21, dan karakter.

d. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai ….
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati …, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
- Guru guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
- Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah
  Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi.

2. Pertemuan Kedua: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (LANJUTAN DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Menanya
  Siswa membaca kembali teks deskriptif pada pertemuan sebelumnya
  Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks deskriptif.
- Mengumpulkan informasi
  Siswa membaca teks deskriptif sejenis yang lainnya
  Siswa mengisi tabel analisis dengan irfomasi terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks deskriptif yang dibaca

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik (a) membuat butir-butir simpulan mengenai ….
- Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
- Guru memberiumpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
- Guru melakukan melakukan penilaian dengan teknik ….
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….

3. Pertemuan Ketiga: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (DENGAN METODE SAINTIFIK:

- Mengasosiasi
  Siswa meganalisis informasi dalam tabel
  Siswa menyimpulkan hasil analisis terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam tabel.
- Mengomunikasikan
  Siswa menyampaikan kesimpulan dengan menempel/memajang di dinding kelas
  Siswa lain memberi komentar, berupa usul perbaikan dan saran
- Mencipta
  Kegiatan mencipta dapat dilakukan sebagai tugas rumah atau pada pertemuan tersendiri
  Siswa membuat draft deskripsi orang tertentu yang disukai atau diidolakan
  Siswa menulis teks deskriptif dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan.
  Siswa menyampaikan teks deskriptif yang ditulisnya secara lisan di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan materi yang sudah dipelajari.

- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajara sudah dijalani.
- Guru melakukan penilaian.
- Guru memberitahukan pembelajaran remedi.
- Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan.
- Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

1 Sikap spiritual

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
2	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
3	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

2. Sikap Sosial

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap sosial dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran	Penilaian sebagai pembelajaran

				usai	(*assessment as learning*)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

3 Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)
	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (*assessment of learning*)

4 Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Produk	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Proyek	Tugas besar	Lihat Lampiran ...	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek		Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

3. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

4. Pembelajaran Pengayaan
   Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugasmengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Jakarta, ..., ...

Mengetahui	
Kepala SMP	Guru Mata Pelajaran
_____	_____
NIP. ...	NIP. ...

C. Tahapan dan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (215 menit)
   a. Tugas 1: Menyusun RPP (LK 2.2.a). (170 menit).
   b. Tugas 2: Menelaah RPP (LK 2.2.b).(45 menit).

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (5 menit)
   a. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan Instruktur Kurikulum Nasional dan Guru Sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan

yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang PembelajaranpadaPendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016.
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016.

Lampiran 1:

A. Contoh RPP menggunakan Pembelajaran Berbasis Genre

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI ….
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/semester : VII/Genap
Materi Pokok : Teks Deskriptif (Binatang)
Alokasi Waktu : 5 pertemuan (10 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.	3.7 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, **binatang**, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	3.7.1 3.7.2 3.7.3 3.7.4 3.7.5	Mengentukan fungsi sosial teks deskriptif lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang. Menentukan struktur teks deskriptif lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang. Mengidentifikasi persamaan teks deskriptif lisan dan teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang. Mengidentifikasi perbedaan teks deskriptif lisan dan teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
2.	4.7 Teks deskriptif 4.7.1 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, **binatang**, dan benda	4.7.1.1 4.7.1.2 4.7.1.3 4.7.1.4	Menentukan gambaran umum teks deskriptif lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana, terkait binatang Menemukan berbagai jenis informasi teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana, terkait binatang Menentukan gambaran umum teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana, terkait binatang Menemukan berbagai jenis informasi teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana, terkait binatang
	4.7.2 menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, **binatang**, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	4.7.2.1 4.7.2.2 4.7.2.3 4.7.2.3	Melafalkan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana, terkait binatang dengan akurat dan berterima. Menanyakan gambaran binatang dengan ungkapan-ungkapan dengan tekanan dan intonasi yang akurat dan berterima. Memberi informasi tentang gambaran binatang dengan ungkapan-ungkapan dengan tekanan dan intonasi yang akurat dan berterima. Memperagakan monolog sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menayakan dan menanggapi pertanyaan terkait dengan deskripsi binatang dengan akurat, lancar, dan berterima

Nilai Karakter yang ditanamkan/ditumbuhkan:
Kedisiplinan, Percaya Diri dan Tanggung Jawab

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1
Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menentukan konteks teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
2. Mengidentifikasi kosakata kunci yang merupakan ciri umum teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana, terkait binatang.
3. Mengidentifikasi pola-pola kalimat atau ekspresi-ekspresi yang dipakai dalam teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana, terkait binatang.
4. Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab

Pertemuan 2

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menentukan tujuan sosial teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
2. Menentukan struktur teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
3. Menentukan kata sifat, kata kerja, kata benda, dan kata ganti yang digunakan dalam teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
4. Menentukan pola kalimat dalam *simple present tense* dan ekspresi lisan lainnya dalam teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
5. Menentukan pola frasa kata benda dalam teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
6. Menentukan ungkapan kebahasaan yang digunakan dalam teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
7. Melafalkan kosakata yang digunakan dalam teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
8. Mengucapkan kalimat dalam teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana, terkait binatang dengan ucapan, tekanan kata, dan intonasi yang benar
9. Membandingkan sejumlah teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
10. Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab

Pertemuan 3

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menyusun secara bersama teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
2. Menentukan gambaran umum teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
3. Menemukan berbagai macam informasi dalam teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
4. Menyusun secara mandiri teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
5. Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab

Pertemuan 4

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menentukan konteks teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
2. Mengidentifikasi kosakata kunci yang merupakan ciri umum teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana, terkait binatang.
3. Mengidentifikasi pola-pola kalimat atau ekspresi-ekspresi yang dipakai dalam teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana, terkait binatang.
4. Menentukan tujuan sosial teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
5. Menentukan struktur teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
6. Menentukan kata keterangan dan kata penghubung yang digunakan dalam teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
7. Menggunakan ejaan, tanda baca, dan huruf besar dan kecil dengan akurat dalam teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
8. Membandingkan sejumlah teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.

9. Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab

Pertemuan 5
1. Menyusun secara bersama teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
2. Menentukan gambaran umum teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
3. Menemukan berbagai macam informasi dalam teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
4. Menyusun secara independen teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang.
5. Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
   - Jenis Teks
     Teks deskriptif (terkait binatang)

   - Fungsi Sosial Teks
     Mendeskripsikan ciri-ciri binatang

   - Struktur teks
     - Pengenalan sesuatu (binatang) yang dideskripsikan
     - Deskripsi
     - Kesimpulan (tidak harus ada)

   - Unsur Kebahasaan:
     a) Tatabahasa
        - *Personal Pronoun (he, she, it, they, etc)*
        - *Linking verbs (am, is, are, look, etc)*
        - *Gerund (hopping, sitting, licking etc)*
        - *Simple present tense (I have a pet, It is a cute rabbit, It is a birthday gift from my dad, etc.)*

     b) Kosakata terkait binatang

        - *Adjectives (lovely, cute, tame, fluffy, etc)*
        - *Action verbs (run, eat, sleep etc)*
        - *Nouns (cat, dog, rabbit, bird, etc)*
        - *Adverbs (often, very, quickly, here, etc)*

     c) Pelafalan, tekanan (*stress*), dan intonasi

     d) Ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar dan huruf kecil

2. Materi Pembelajaran Pengayaan
   Teks deskriptif lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana terkait binatang yang menggunakan bentuk pendek (*contractions*) dan penambahan kosakata baru yang berkaitan.

3. Materi Pembelajaran Remedial
   - Tatabahasa
     a) Pola frasa kata benda terkait binatang
     b) Pola kalimat dalam *simple present tense* yang menggunakan kata kerja penghubung *to be* dan action verbs
   - Kosakata terkait ciri-ciri binatang
   - Pelafalan kata-kata terkait deskripsi binatang
   - Ejaan kata-kata terkait deskripsi binatang

D. Metode

Genre-Based Approach

E. Media dan Bahan

1. Media
   - Rekaman audio/ soft file teks deskriptif tentang bintang,
   - Kartu kata sifat berukuran 4x8
   - Kartu kata berwarna berukuran 2x6 cm
   - Kartu bergambar binatang dengan dilengkapi beberapa kata kunci berukuran *postcard*
   - Poster

2. Bahan
   - Kertas cover berwarna
   - Spidol dalam berbagai warna
   - Kertas plano
   - *Double tape*
   - *Post aid* dalam berbagai warna

F. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Bahasa Inggris *When English Rings a Bell* SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif

Hadfield, Jill. 1984. *Elementary Communication Games.*

_____. 1995. *Grammar Games.* Cambridge: Cambridge University Press. Hong Kong: Thomas Nelson, Ltd.

Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar sekolah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan

1) Guru memberi salam (*greeting*).
2) Peserta didik mengucapkan salam sesuai budaya sekolah
3) Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.
4) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
5) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu *Old McDonald Had a Farm* bersama-sama dengan diikuti gerakan untuk mengondisikan suasana

belajar yang menyenangkan.

6) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu tentang teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda dengan cara memberi kuis.
7) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu membangun pengetahuan tentang binatang (khususnya *pets* atau binatang peliharaan) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu untuk membekali diri dengan pengetahuan tentang hal tersebut ketika mendeskripsikan ciri-ciri binatang baik secara lisan.
8) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pengetahuan tentang topik *pets* yang diberikan melalui kegiatan menyimak dan membaca.
9) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu aspek pengetahuan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu tes tertulis.

Kegiatan Inti Siklus

Lisan

Building Knowledge of the Field (BKOF)

1. Peserta didik menyimak teks lisan pertama yang diperdengarkan oleh guru tentang *pets.*
2. Ketika menyimak, peserta didik mencatat kosakata dan ungkapan yang relevan dengan topik *pets* di lembar kerja yang sudah disediakan.
3. Diperdengarkan lagi teks yang sama, peserta didik mengidentifikasi kata atau ungkapan yang tidak dimenegrti dan menerka artinya berdasarkan konteks di lembar kerja yang sudah disediakan. Guru memberikan umpan balik.
4. Diperdengarkan teks yang sama sekali lagi, peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi teks tersebut (termasuk pertanyaan yang jawabannya tidak faktual atau jawabannya tidak ada secara eksplisit di dalam teks) dan mendapatkan umpan balik dari guru.
5. Peserta didik menyimak teks lisan kedua yang diperdengarkan oleh guru tentang *pets.*
6. Disediakan beberapa gambar binatang peliharaan (*pets*), peserta didik memilih gambar yang tepat berdasarkan teks deskriptif lisan yang diperdengarkan maksimal 3 kali dengan tepat.
7. Secara berpasangan, peserta didik dapat mengidentifikasi kata-kata kunci yang merupakan ciri umum teks deskriptif berdasarkan teks lisan yang diperdengarkan melalui kegiatan memilih kata-kata yang disediakan dengan tepat.
8. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi teks tersebut (termasuk pertanyaan yang jawabannya tidak faktual atau jawabannya tidak ada secara eksplisit di dalam teks) dan mendapatkan umpan balik dari guru.
9. Secara berkelompok, peserta didik menceritakan kembali isi teks secara bergantian dan saling melengkapi.
10. Peserta didik diminta membaca teks tulis tentang *pets* secara individu.
11. Peserta didik mengidentifikasi kata atau ungkapan yang tidak dimengerti dan menerka artinya berdasarkan konteks. Apabila tidak bisa, mereka dapat membuka kamus untuk mencari arti kata-kata yang sulit itu.
12. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi teks tersebut (termasuk

pertanyaan yang jawabannya tidak faktual atau jawabannya tidak ada secara eksplisit di dalam teks) dan mendapatkan umpan balik dari guru.

(Catatan: Bila waktu masih memungkinkan, guru dapat memberikan teks yang lain dengan topik yang sama.)

Kegiatan Penutup

1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai pengetahuan tentang topik, yaitu *pets.*
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu membangun pengetahuan tentang topik *pets*) dengan cara menuliskannya di kertas *post aid* berbeda warna – satu warna untuk kelebihan dan warna yang lain untuk kekurangan).
3. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menunjukkan hal-hal positif tentang peserta didik selama proses pembelajaran dan pemahaman mereka tentang topik yang dibahas.
4. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu mencari teks lisan yang mendeskripsikan ciri-ciri binatang, khususnya *pets* dari internet atau sumber informasi lainnya.
5. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu membedah teks lisan yang mendeskripsikan ciri-ciri binatang, khususnya *pets.*
6. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam (*greeting*).
2. Peserta didik mengucapkan salam sesuai budaya sekolah
3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
5. Guru mengecek kebersihan dan kerapian kelas untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
6. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu kosakata dan ungkapan terkait topik *pets* dengan cara bermain *guessing game*.
7. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan terkait *pets* atau binatang peliharaan) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu untuk membekali diri dengan pengetahuan tentang teks deskriptif lisan agar mampu mendeskripsikan ciri-ciri binatang secara lisan.
8. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pengetahuan tentang teks deskriptif lisan dengan topik *pets* yang diberikan melalui kegiatan analisis/membedah teks model.
9. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu aspek pengetahuan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu tes lisan.

Kegiatan Inti
Modelling of the Text (MOT)

1. Peserta didik menyimak teks model deskriptif lisan dengan topik *pets* sebanyak tiga kali.
2. Secara berpasangan peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi teks tersebut (termasuk pertanyaan yang jawabannya tidak faktual atau jawabannya tidak ada secara eksplisit di dalam teks).
3. Seperti tahap sebelumnya, peserta didik juga diminta mengidentifikasi kosakata dan kalimat atau ungkapan yang digunakan teks deskriptif lisan tentang *pets.*
4. Peserta didik membandingkan jawaban mereka dengan jawaban dari pasangan lain dan mendapatkan umpan balik dari guru.
5. Peserta didik dalam kelompok (4-5 orang) berdiskusi untuk mengidentifikasi struktur teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana, terkait topik *pets* melalui kegiatan analisis *script.* (*Script* utuh ditayangkan di layar, ditampilkan dalam bentuk poster, atau ditulis di papan tulis oleh guru.)
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
7. Peserta didik mendapatkankan umpan balik dari guru dalam bentuk pemaparan teks model. (Teks model ditampilkan dan sudah dilabeli dalam sebuah bagan yang terdiri dari empat kolom (kolom 1 berisi struktur teks, kolom 2 berisi fungsi masing-masing bagian teks, kolom 3 contoh teks, dan kolom 4 berisi unsur kebahasaan.)
8. Peserta didik melabeli teks deskriptif lisan yang lain untuk mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaannya dan mendapatkan umpan balik dari guru.
9. Peserta didik menyimak teks yang sama yang diperdengarkan untuk mengidentifikasi unsur kebahasaan yang berupa pelafalan, tekanan, dan intonasi dan mendapatkan umpan balik dari guru.
10. Disajikan *script* teks deskriptif lisan tentang *pets*, peserta didik menentukan tokoh dan kata ganti yang dideskripsikan melalui kegiatan melengkapi kalimat secara berpasangan dengan tepat mendapatkan umpan balik dari guru.
11. Dalam kelompok (4-5 orang), peserta didik mengidentifikasi kata sifat terkait dengan topik *pets* dalam teks yang sama melalui kegiatan "*whispering game*"
12. Disajikan *script* beberapa teks deskriptif lisan tentang *pets*, peserta didik menentukan kata benda dan kata kerja dalam *script* tersebut secara berpasangan melalui kegiatan melengkapi tabel dan mendapatkan umpan balik dari guru.
13. Disajikan *script* beberapa teks deskriptif lisan tentang binatang, peserta didik menemukan pola kalimat dalam *simple present tense* yang digunakan dalam *script* tersebut dan menuliskanya pada tabel yang disediakan secara berpasangan dan mendapatkan umpan balik dari guru.
14. Dalam kelompok (4-5orang),peserta didik menyusun kata acak menjadi ungkapan atau kalimat yang menggambarkan binatang dengan tepat melalui kegiatan "AAdC: *Arrange Adhere Coloured Cards* "(tiap warna merepresentasikan struktur kalimat/ungkapan, misal: hijau = subjek, kuning = to be, oranye = kata kerja, biru = kata sifat, ungu = kata benda).
15. Peserta didik menyimak teks deskriptif lain tentang topik yang sama dengan beberapa kesalahan pelafalan, tekanan, dan intonasi.
16. Peserta didik membetulkan kesalahan-kesalahan tersebut dan mendapatkan umpan balik dari guru.
17. Peserta didik menyimak teks deskriptif lisan lain tentang topik yang sama dengan beberapa kesalahan tatabahasa dan kosakata.
18. Peserta didik membetulkan kesalahan-kesalahan tersebut (menggunakan *script* yang disediakan) dan mendapatkan umpan balik dari guru.
19. Secara berpasangan, peserta didik dapat menentukan persamaan dan perbedaan beberapa teks deskriptif lisan melalui kegiatan melengkapi tabel.

Kegiatan Penutup

1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai struktur teks dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dengan topik *pets.*
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu memodelkan dan membedah teks deskriptif lisan dengan topik *pets*) dengan cara memberi tanda √ pada poin-poin yang ada pada tabel yang disediakan di poster yang ditempel pada dinding kelas).
3. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menunjukkan hal-hal positif tentang peserta didik selama proses pembelajaran dan pemahaman mereka tentang topik yang dibahas.
4. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu secara berpasangan mencari teks lisan yang mendeskripsikan ciri-ciri binatang, khususnya *pets* dari internet atau sumber informasi lainnya dan lalu dianalisis *script* dari teks tersebut.
5. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menyusun teks lisan yang mendeskripsikan ciri-ciri binatang, khususnya *pets* secara bersama-sama dan mandiri.
6. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam (*greeting*).
2. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.
3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
5. Guru memberi *tongue twister* untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
6. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu struktur dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan terkait topik *pets* dengan cara melakukan *grammar game* yang bernama *Intensive Talk* untuk melatihkan *simple present tense* dan bahasa yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu.
7. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menyusun teks deskriptif lisan terkait *pets* atau binatang peliharaan) secara bersama dan madiri dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu untuk membekali diri dengan keterampilan mendeskripsikan ciri-ciri binatang secara lisan.
8. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu teks deskriptif lisan dengan topik *pets* yang disusun secara bersama dan mandiri.
9. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu aspek keterampilan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu praktik.

Kegiatan Inti

Joint Construction of Text (JCOT)

1. Dalam kelompok (4-5 orang), peserta didik menyusun ungkapan atau kalimat lisan yang menggambarkan binatang berdasarkan gambar dan kata kunci yang disediakan secara spontan melalui kegiatan berrmain kartu bergambar.

2. Dalam kelompok, peserta didik menyusun teks deskriptif lisan secara berantai berdasarkan gambar dan kata kunci yang disediakan (setiap kelompok memilih satu gambar dengan beberapa kata kunci sebagai media untuk setiap anggota kelompok menyusun satu teks deskriptif yang koheren)
3. Setiap kelompok menampilkan teks deskriptif lisan yang dihasilkan di depan kelas dengan percaya diri dan mendapatkan umpan balik dari guru dan kelompok yang lain.

Independent Construction of Text (ICOT)

4. Peserta didik menyimak teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait *pets*.
5. Peserta didik menentukan gambaran umum dan berbagai macam informasi dalam teks deskriptif lisan sangat pendek dan sederhana terkait *pets*.
6. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari guru.
7. Secara individu peserta didik menyusun teks deskriptif lisan yang menggambarkan binatang piaraan mereka dengan lancar, akurat, dan berterima.
8. Secara berpasangan, peserta didik saling merekam diri mereka ketika menyajikan teks deskriptif lisan mereka dalam bentuk video dengan menggunakan HP yang dimiliki.

Kegiatan Penutup

1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dengan topik *pets.*
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu menyusun teks deskriptif lisan dengan topik *pets* secara bersama dan mandiri) dengan cara menuliskan pendapat mereka pada *post aid* dan menempelkannya pada dua kolom dalam tabel yang ditempel di papan tulis).
3. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menunjukkan hal-hal positif tentang peserta didik selama proses pembelajaran dan pemahaman mereka tentang topik yang dibahas.
4. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu mencari teks tulis yang mendeskripsikan ciri-ciri binatang, khususnya *pets* dari internet atau sumber informasi lainnya.
5. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu membahas teks tulis yang mendeskripsikan ciri-ciri binatang, khususnya *pets.*
6. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.

Pertemuan 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam (*greeting*).
2. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.
3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
5. Guru memberi permainan *bingo* untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.

6. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu struktur dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan terkait topik *pets* dengan cara meminta peserta didik berkompetisi secara berkelompok untuk melengkapi beberapa kalimat rumpang.
7. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu membangun pengetahuan yang lebih luas tentang binatang (khususnya *pets* atau binatang peliharaan) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu untuk membekali diri dengan pengetahuan tentang hal tersebut ketika mendeskripsikan ciri-ciri binatang baik secara tertulis.
8. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pengetahuan tentang topik *pets* yang diberikan melalui kegiatan membaca.
9. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu aspek pengetahuan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu tes tertulis.

Kegiatan Inti Siklus

Tulis

Building Knowledge of the Field (BKOF)

1. Peserta didik membaca teks tulis pertama yang diberikan oleh guru tentang *pets.*
2. Ketika membaca, peserta didik mencatat kosakata dan kalimat yang relevan dan umumnya digunakan dengan topik *pets.*
3. Peserta didik membaca lagi teks yang sama dan mengidentifikasi kata-kata yang tidak dimengerti dan menerka artinya berdasarkan konteks di lembar kerja yang sudah disediakan. (Apabila tidak bisa, mereka dapat membuka kamus untuk mencari arti kata-kata yang sulit itu.) Guru memberikan umpan balik.
4. Peserta didik membaca lagi teks yang sama dan menjawab pertanyaan tentang isi teks tersebut (termasuk pertanyaan yang jawabannya tidak faktual atau jawabannya tidak ada secara eksplisit di dalam teks) dan mendapatkan umpan balik dari guru.
5. Peserta didik membaca teks tulis kedua yang diperdengarkan oleh guru tentang *pets.*
6. Secara berpasangan, peserta didik dapat mengidentifikasi kata-kata kunci yang merupakan ciri umum teks deskriptif berdasarkan teks tulis yang dibaca melalui kegiatan menjodohkan kata-kata yang disediakan dengan gambar.
7. Secara berpasangan peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi teks tersebut (termasuk pertanyaan yang jawabannya tidak faktual atau jawabannya tidak ada secara eksplisit di dalam teks) dan mendapatkan umpan balik dari guru.
8. Peserta didik menulis kembali isi teks dan mendapatkan feedback dari teman.
   (Catatan: Bila waktu masih memungkinkan, guru dapat memberikan teks yang lain dengan topik yang sama.)

Modelling of Text (MOT)

1. Peserta didik membaca teks model deskriptif tulis dengan topik *pets.*
2. Secara berpasangan peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi teks tersebut (termasuk pertanyaan yang jawabannya tidak faktual atau jawabannya tidak ada secara eksplisit di dalam teks).
3. Seperti tahap sebelumnya, peserta didik juga diminta mengidentifikasi kosakata dan kalimat atau ungkapan yang digunakan teks deskriptif tulis tentang *pets.*
4. Peserta didik membandingkan jawaban mereka dengan jawaban dari pasangan

lain dan mendapatkan umpan balik dari guru.

5. Peserta didik dalam kelompok (4-5 orang) berdiskusi untuk mengidentifikasi struktur teks deskriptif tulis sangat pendek dan sederhana, terkait topik *pets* melalui kegiatan analisis teks. (Teks utuh ditayangkan di layar, ditampilkan dalam bentuk poster, atau ditulis di papan tulis oleh guru.)
6. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi kepada semua kelompok lain secara bergantian.
7. Peserta didik mendapatkankan umpan balik dari guru dalam bentuk pemaparan teks model. (Teks model ditampilkan dan sudah dilabeli dalam sebuah bagan yang terdiri dari empat kolom (kolom 1 berisi struktur teks, kolom 2 berisi fungsi masing-masing bagian teks, kolom 3 contoh teks, dan kolom 4 berisi unsur kebahasaan.)
8. Peserta didik melabeli teks deskriptif tulis yang lain untuk mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaannya dan mendapatkan umpan balik dari guru.
9. Peserta didik membaca teks yang sama untuk mengidentifikasi unsur kebahasaan yang berupa ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf besar dan kecil dan mendapatkan umpan balik dari guru.
10. Disajikan teks deskriptif tulis tentang *pets*, peserta didik mengidentifikasi kata keterangan yang digunakan dalam teks deskriptif melalui kegiatan melengkapi kalimat secara berpasangan dengan tepat mendapatkan umpan balik dari guru.
11. Secara berpasangan peserta didik mengidentifikasi kata penghubung yang digunakan dalam teks deskriptif dengan menggarisbawahinya dan menjelaskan fungsinya
12. Disajikan *script* beberapa teks deskriptif lisan tentang binatang, peserta didik dapat menentukan kata kerja penghubung dalam teks tersebut secara berpasangan melalui kegiatan melengkapi tabel dan mendapatkan umpan balik dari guru.
13. Dalam kelompok (4-5orang) membuat kalimat-kalimat dalam *simple present tense* berdasarkan gambar dengan menggunakan kata-kata kunci yang disediakan dan mendapatkan umpan balik dari guru.
14. Dalam kelompok yang sama, peserta didik dapat menyusun kalimat acak menjadi teks deskriptif yang menggambarkan *pets*.
15. Peserta didik membaca teks deskriptif lain tentang topik yang sama dengan beberapa kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf besar dan kecil.
16. Peserta didik membetulkan kesalahan-kesalahan tersebut dan mendapatkan umpan balik dari guru.
17. Peserta didik membaca teks deskriptif lain tentang topik yang sama dengan beberapa kesalahan tatabahasa dan kosakata.
18. Peserta didik membetulkan kesalahan-kesalahan tersebut dan mendapatkan umpan balik dari guru.
19. Secara berpasangan, peserta didik dapat menentukan persamaan dan perbedaan beberapa teks deskriptif tulis yang disediakan melalui kegiatan melengkapi tabel.

Kegiatan Penutup

1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai struktur teks dan unsur kebahasaan teks deskriptif tulis dengan topik *pets.*
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu memodelkan dan membedah teks deskriptif tulis dengan topik *pets*) dengan cara menuliskannya pada tabel yang disediakan di poster yang ditempel di papan tulis).
3. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menunjukkan hal-hal positif tentang peserta didik selama proses pembelajaran dan pemahaman mereka tentang topik yang dibahas.

4. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu secara berpasangan mencari teks tulis yang mendeskripsikan ciri-ciri binatang, khususnya *pets* dari internet atau sumber informasi lainnya dan lalu menganalisis teks tersebut.
5. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah
6. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menyusun teks tulis yang mendeskripsikan ciri-ciri binatang, khususnya *pets* secara bersama-sama dan mandiri.

Pertemuan 5

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam (*greeting*).
2. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.
3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
5. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara memberikan permainan tebak binatang dengan *miming*.
6. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu struktur dan unsur kebahasaan teks deskriptif tulis terkait topik *pets* dengan cara melakukan kompetisi menggabung-gabungkan gambar-gambar bagian tubuh binatang dan mendeskripsikannya.
7. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menyusun teks deskriptif tulis terkait *pets* atau binatang peliharaan) secara bersama dan madiri dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu untuk membekali diri dengan keterampilan mendeskripsikan ciri-ciri binatang secara tertulis.
8. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu teks deskriptif tulis dengan topik *pets* yang disusun secara bersama dan mandiri.
9. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu aspek keterampilan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu produk.

Kegiatan Inti

Joint Construction of Text (JCOT)

1. Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok yang beranggotakan 3-4 orang.
2. Peserta didik mencermati kerangka atau *plan* dari teks yang akan ditulis.
3. Dalam kelompok peserta didik menulis teks deskriptif tentang *pets* dengan melengkapi kerangka yang disediakan dan mendapatkan bimbingan dari guru bila mengalami kesulitan.
4. Peserta didik melakukan konsultasi mengenai draft yang telah ditulis dan mendapatkan umpan balik dari guru.
5. Dalam kelompok peserta didik merevisi draft yang telah diberi umpan balik oleh guru.
6. Dalam kelompok peserta didik mengedit draft yang telah direvisi.
7. Peserta didik memajang teks mereka di kelas.
8. Secara bergantian setiap kelompok mengirim anggota-anggotanya ke kelompok

lain untuk melihat karya mereka.

9. Ketika dikunjungi kelompok lain, peserta didik menceritakan apa yang telah ditulis dan mendapatkan komentar dari kelompok lain yang berkunjung.

Independent Construction of Text (ICOT)

1. Peserta didik membaca teks deskriptif sangat pendek dan sederhana terkait *pets*.
2. Peserta didik menentukan gambaran umum dan berbagai macam informasi dalam teks deskriptif tersebut.
3. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari guru.
4. Secara individu peserta didik menulis teks deskriptif yang menggambarkan binatang piaraan mereka dengan lancar, akurat, dan berterima.
5. Peserta didik mengkonsultasikan draft tulisan mereka kepada guru, merevisinya, dan megeditnya.
6. Peserta didik memajang karya mereka di kelas.

b. Penilaian

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2a	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
2	Penilaian diri	Kuesioner	Lihat Lampiran 2b	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
3	Penilaian antar teman	Kuesioner	Lihat Lampiran 2c	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2d	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)

2	Penilaian diri	Kuesioner	Lihat Lampiran 2e	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
3	Penilaian antar teman	Kuesioner	Lihat Lampiran 2f	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran 2g	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*)
2	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Lihat Lampiran 2h	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
3	Tertulis	Pertanyaan tertulis berbentuk pilihan ganda	Lihat Lampiran 2i	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)
4	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dan penugasan atau tes tertulis		Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (*assessment of learning*)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas (keterampilan berbicara, menyimak,dan membaca)	Lihat Lampiran 2j	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
2	Produk	Tugas (keterampilan menulis)	Lihat Lampiran 2k	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian

				setelah usai	pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari praktik dan produk		Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan
	Teknik Lain	Tugas (keterampilan berbicara, menulis, menyimak,dan membaca)		Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)

Pembelajaran Remedial
Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM berupa pembelajaran ulang atau penugasan terkait unsur kebahasaan (tatabahasa dan kosakata).

Pembelajaran Pengayaan
Pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai KKM berupa penugasan mendeskripsikan binatang peliharaan teman mereka.

Mengetahui 2017

Kepala SMP….. Guru Mata Pelajaran,

…….. ……
NIP ..... NIP .....

B. Contoh RPP Mapel Bahasa Inggris berbasis Pendekatan Saintifik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMP ….
Mata pelajaran	:	BAHASA INGGRIS
Kelas/Semester	:	VII/ 2
Materi Pokok	:	Teks Deskriptif (orang)
Alokasi Waktu	:	10 X 40 MENIT (5 Pertemuan @ 80')

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	*3.7.1 Menentukan Fungsi Sosial Teks Deskriptif* - tujuan dari beberapa teks pendek dan sederhana tentang orang/ tokoh yang berbeda, - fokus yang dibicarakan dalam masing-masing deskripsi, - pembaca yang akan tertarik membaca masing-masing deskripsi, - manfaat yang dapat dipetik dari masing-masing deskripsi. *3.7.2 Menentukan Struktur teks Deskriptif* - nama orang/tokoh, pekerjaan/jabatan/perannya, serta orang-orang lain yang terkait serta pekerjaan/jabatan/perannya, - karakteristik fisik/psikis/personal lainnya dari masing-masing orang/tokoh,

	- kebiasaan/pekerjaan/kegiatan rutin/tertentu yang menjadi penciri masing-masing orang/tokoh, - aspek lain yang dipaparkan untuk mendeskripsikan masing-masing orang/tokoh *3.7.3 Mengidentifikasi Unsur kebahasaan Teks deskriptif* - makna kata dan ungkapan tertentu (verba,
	- nomina, adjectiva, adverbia, frasa), - tata bahasa (kalimat, klausa, verba, nomina, konjungsi, dll.), - ucapan, tekanan kata, dan intonasi yang benar, - ejaan dan tanda baca yang benar, - tulisan tangan yang rapih dan benar.
4.7 Teks Deskriptif 4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda	4.7.1.1 Membaca secara nyaring dan bermakna, teks Deskriptif pendek dan sederhana denga lafal dan ejaan yang berterima 4.7.1,.2 Menngidentifikasi berbagai informasi dari teks Deskriptif yang didengar dengan mengisi tabel yang disiapkan, -
4.7.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	4.7.2.1 mengomunikasikan secara lisan dan sederhana tentang deskripsi orang (termasuk diri sendiri), tokoh, untuk tujuan membanggakan /mengenalkan, secara kontekstual dengan memperhatikan aspek fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan 4.7.2.2 mengomunikasikan secara tertulis dan sederhana tentang deskripsi orang (termasuk diri sendiri), tokoh, untuk tujuan membanggakan /mengenalkan, secara kontekstual dengan memperhatikan aspek fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan

Nilai Karakter yang ditanamkan/ditumbuhkan:
Kedisiplinan, Percaya Diri dan Tanggung Jawab

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. menentukan tujuan dari beberapa teks pendek dan sederhana tentang orang/ tokoh yang berbeda,
2. menentukan fokus yang dibicarakan dalam masing-masing deskripsi,
3. menentukan pembaca yang akan tertarik membaca masing-masing deskripsi,
4. menyebutkan manfaat yang dapat dipetik dari masing-masing deskripsi
5. menulis kembali teks dengan tulisan tangan yang rapih dan benar
6. Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab

Pertemuan Kedua

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. menyebutkan nama orang/tokoh, pekerjaan/jabatan/perannya, serta orang-orang lain yang terkait serta pekerjaan/jabatan/perannya,
2. menentukan karakteristik fisik/psikis/personal lainnya dari masing-masing orang/tokoh,
3. menyebutkan kebiasaan/pekerjaan/kegiatan rutin/tertentu yang menjadi penciri masing-masing orang/tokoh,
4. menentukan aspek lain yang dipaparkan untuk mendeskripsikan masing-masing orang/tokoh
5. Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab

Pertemuan Ketiga

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. menentukan makna kata dan ungkapan tertentu (verba, nomina, adjectiva, adverbia, frasa),
2. menggunakan tata bahasa (kalimat, klausa, verba, nomina, konjungsi, dll.),
3. mengucapkan kalimat dengan ucapan, tekanan kata, dan intonasi yang benar,
4. menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar,
5. bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab

.

Pertemuan Keempat

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Membaca secara nyaring dan bermakna, teks Deskriptif pendek dan sederhana denga lafal dan ejaan yang berterima
2. Mengidentifikasi berbagai informasi dari teks Deskriptif yang didengar dengan mengisi tabel yang disiapkan
3. Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab

Pertemuan Kelima

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengomunikasikan secara lisan dan sederhana tentang deskripsi orang (termasuk diri sendiri), tokoh, untuk tujuan membanggakan /mengenalkan, secara kontekstual dengan memperhatikan aspek fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan
2. mengomunikasikan secara tertulis dan sederhana tentang deskripsi orang (termasuk diri sendiri), tokoh, untuk tujuan membanggakan

/mengenalkan/mengambil teladan, secara kontekstual dengan memperhatikan aspek fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan

3. Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

Beberapa teks deskriptif pendek dan sederhana, lisan dan tulis tentang orang/tokoh yang berbeda, yang memuat tiga aspek teks berikut ini, secara kontekstual dan terintegrasi

1. *Fungsi sosial*
   - tujuan dari beberapa teks pendek dan sederhana tentang orang/ tokoh yang berbeda,
   - fokus yang dibicarakan dalam masing-masing deskripsi,
   - pembaca yang akan tertarik membaca masing-masing deskripsi,
   - manfaat yang dapat dipetik dari masing-masing deskripsi.

2. *Struktur teks*
   - nama orang/tokoh, pekerjaan/jabatan/perannya, serta orang-orang lain yang terkait serta pekerjaan/jabatan/perannya,
   - karakteristik fisik/psikis/personal lainnya dari masing-masing orang/tokoh,
   - kebiasaan/pekerjaan/kegiatan rutin/tertentu yang menjadi penciri masing-masing orang/tokoh,
   - aspek lain yang dipaparkan untuk mendeskripsikan masing-masing orang/tokoh

3. *Unsur kebahasaan*
   - makna kata dan ungkapan tertentu (verba, nomina, adjectiva, adverbia, frasa),
   - tata bahasa (kalimat, klausa, verba, nomina, konjungsi, dll.),
   - ucapan, tekanan kata, dan intonasi yang benar,
   - ejaan dan tanda baca yang benar,
   - tulisan tangan yang rapih dan benar

Materi Pengayaan

Unsur kebahasaan

- makna kata dan ungkapan tertentu (verba, nomina, adjectiva, adverbia, frasa),
- tata bahasa (kalimat, klausa, verba, nomina, konjungsi, dll.

Materi Remedial

Unsur kebahasaan

- ucapan, tekanan kata, dan intonasi yang benar,
- ejaan dan tanda baca yang benar,
- tulisan tangan yang rapih dan benar

E. Metode Pembelajaran

5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi dan Mengomunikasikan)

F. Media/alat dan Bahan

- Media/Alat : Video deskripsi seseorang, laptop, LCD, realia, gambar
- Teks: autentik atau mendekati autentik

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Bahasa Inggris, *When English Rings The Bell*, SMP/Mts Kelas VII, hal 146 sd 163, edisi revisi dan sumber lain yang sesuai

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (2JP)

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Guru: - mengucapkan salam dan tegur sapa sesuai budaya sekolah - mengecek kehadiran siswa, berdoa, menyiapkan suasana belajar yang kondusif - bertanya jawab tentang deskripsi (a.l. nama, karakteristik, kebiasaan) orang - menyebutkan tujuan pembelajaran - menyebutkan kegiatan belajar yang akan dilakukan	10’
Kegiatan Inti **)	Selama proses pembelajaran di kelas, siswa berpartisipasi aktif, bekerja sama dengan teman, dan memanfaatkan bimbingan guru: - menyimak secara interaktif guru membacakan beberapa teks (sedikitnya 3), satu per satu (siswa tidak membaca teks), - bertanya jawab tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari masing-masing teks secara umum, sekilas, - menulis ketiga teks, satu per satu, secara lengkap dengan didektekan guru secara terbimbing - mempresentasikan hasil tulisannya ke seluruh kelas (misal, dengan dipampang di dinding) - memberi masukan terhadap hasil tulisan kelompok lain - memasukkan hasil tulisannya ke dalam file portofolio Selama proses pembelajaran senantiasa mendapatkan masukan dan balikan dari guru/teman untuk meningkatkan penguasaan unsur kebahasaan yang digunakan secara clisan dan tulis.	60’
Kegiatan Penutup	Siswa dan guru: - membahas manfaat pembelajaran yang baru diselesaikan - membahas kesulitan dalam melakukan aktivitas pembelajaran - menyimpulkan hasil pembelajaran	10’

	- mengkordinasikan tugas rumah untuk membaca teks yang ditulisnya dengan ucapan dan intonasi yang benar - menyampaikan kegiatan dan topik rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya - mengucapkan salam sesuai budaya sekolah.	

2. Pertemuan kedua: (.2 JP)

<table>
<tr><th>Langkah Pembelajaran</th><th>Deskripsi</th><th>Aloka-si Waktu</th></tr>
<tr><td>Kegiatan Pendahuluan</td><td>Guru:
- mengucapkan salam dan tegur sapa sesuai budaya sekolah
- mengecek kehadiran, berdoa, menyiapkan suasana belajar yang kondusif
- mereview pembelajaran yang lalu
- menyebutkan tujuan pembelajaran
- menyebutkan kegiatan belajar yang akan dilakukan</td><td>10’</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti **)</td><td>Selama proses pembelajaran di kelas, siswa berpartisipasi aktif, bekerja sama dengan teman, dan memanfaatkan bimbingan guru:
- dalam kelompok, siswa saling membacakan masing-masing teks yang telah ditulisnya pada pertemuan yang lalu secara lisan dengan memperhatikan kebermaknaan, intonasi, ucapan, dan tekanan kata
- bertanya jawab secara rinci tentang fungsi sosial (tujuan, topik, pembaca sasaran dan manfaat) teks-teks yang telah dibaca tersebut, satu per satu, untuk diisikan ke dalam tabel.

<table><tr><td>Fungsi social</td><td>Text 1</td><td>Text 2</td><td>Text 3</td></tr><tr><td>Purposes</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Focuses/Topics</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Target readers</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Things learned</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>
- mempresentasikan hasil analisis tertulis kelompok ke seluruh kelas (misal, dengan dipampang di dinding)
- memberi masukan terhadap hasil presentasi kelompok lain
- memasukkan hasil analisisnya ke dalam file portofolio
Selama proses pembelajaran senantiasa mendapatkan masukan dan balikan dari guru/teman untuk meningkatkan penguasaan unsur kebahasaan yang digunakan secara clisan dan tulis.</td><td>60’</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td>Kegiatan Penutup</td><td>Siswa, dan guru:
- membahas manfaat pembelajaran yang baru diselesaikan
- membahas kesulitan dalam melakukan aktivitas pembelajaran
- menyimpulkan hasil pembelajaran
- mengkordinasikan tugas rumah (tentang struktur teks) berupa tugas kelompok: menyebutkan nama, ciri-ciri, pekerjaan/jabatan/ kegiatan/kebiasaan, serta orang-orang lain yang terkait serta pekerjaan/jabatan/perannya, satu per satu, dan memasukkannya ke dalam tabel.

<table><tr><td></td><td>Text 1</td><td>Text 2</td><td>Text 3</td></tr><tr><td>Names</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Characteristics</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Habits</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Jobs/works</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Others</td><td></td><td></td><td></td></tr></table></td><td>10’</td></tr>
</table>

Pertemuan ketiga: (2 JP)

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Guru: - mengucapkan salam dan tegur sapa sesuai budaya sekolah - mengecek kehadiran, berdoa, menyiapkan suasana belajar yang kondusif - menyebutkan tujuan pembelajaran - menyebutkan kegiatan belajar yang akan dilakukan	10’
Kegiatan Inti **)	Selama proses pembelajaran di kelas, siswa berpartisipasi aktif, bekerja sama dengan teman, dan memanfaatkan bimbingan guru: - mempresentasikan secara lisan hasil analisis tertulis kelompok ke seluruh kelas (misal, dengan dipampang di dinding) - bertanya dan memberi masukan terhadap hasil presentasi kelompok lain terkait pilihan kata, ungkapan, tata bahasa, ejaan dan tanda baca. Selama proses pembelajaran senantiasa mendapatkan masukan dan balikan dari guru/teman untuk meningkatkan penguasaan unsur kebahasaan yang digunakan secara clisan dan tulis.	60’

Kegiatan Penutup	Siswa bersama guru: - melakukan refleksi pembelajaran yang baru diselesaikan dengan pertanyaan: a. Kamu belajar apa hari ini? b. Kamu belajar apa dari temanmu hari ini? c. Apa yang kamu sukai dari pelajaran hari ini? - membahas kesulitan dalam melakukan aktivitas pembelajaran - menyimpulkan hasil pembelajaran - menkordinasikan tugas rumah berupa tugas individu untuk memperbaiki hasil analisis masing-masing berdasarkan masukan dari guru dan teman pada hari itu, dan kemudian memasukkannya ke dalam file portofolio - menyampaikan kegiatan dan topik rencana pembelajaran pertemuan berikutnya: belajar unsur kebahasaan untuk mendeskripsikan orang/tokoh.	10’

Pertemuan keempat: 2 JP

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Guru: - mengucapkan salam dan tegur sapa sesuai budaya sekolah. - mengecek kehadiran, berdoa, menyiapkan suasana belajar yang kondusif - mengecek tentang portofolio sebagaimana ditugaskan pada pertemuan sebelumnya - menyampaikan tujuan pembelajaran - menyebutkan kegiatan belajar yang akan dilakukan	10’

Kegiatan Inti **)	Selama proses pembelajaran di kelas, siswa berpartisipasi aktif, bekerja sama dengan teman, dan memanfaatkan bimbingan guru: Belajar secara terfokus tentang unsur kebahasaan yang menjadi penciri teks deskriptif: - Membaca nyaring dan bermakna teks deskripsi yang telah dipelajari - mengolah informasi yang terdapat dalam teks deskriptif yang telah dibaca dan menuliskannya dalam format yang disediakan (format data pribadi) - Menggunakan artikel a dan the untuk menyebutkan pekerjaan, profesi, dll. - Menggunakan be dan have dalam simple present tense untuk menyebutkan ciri-ciri fisik/psikis/mental - Menggunakan simple present tense untuk menyebutkan kebiasaan/pekerjaan/kegiatan rutin, dsb. - Memasukkan hasil analisis dalam file porto folio. Selama proses pembelajaran senantiasa mendapatkan masukan dan balikan dari guru/teman untuk meningkatkan penguasaan	60’
	unsur kebahasaan yang digunakan secara clisan dan tulis.	
Kegiatan Penutup	Siswa bersama guru: - membahas manfaat pembelajaran yang baru diselesaikan, - membahas kesulitan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, - menyimpulkan hasil pembelajaran, - mengordinasikan tugas rumah untuk membuat draft untuk mendeskripsikan dua orang atau tokoh yang dapat dibanggakan untuk dibawa pada pertemuan berikutnya. - saling berucap salam sesuai budaya sekolah	10’

Pertemuan kelima: 2 JP

Langkah Pembelajara n	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahulua n	Guru: - mengucapkan salam dan tegur sapa sesuai budaya sekolah - menunjukkan kehadirannya, berdoa, menyiapkan suasana belajar yang kondusif - menyampaikan tujuan pembelajaran - menyebutkan kegiatan belajar yang akan dilakukan	10’

Kegiatan Inti **)	Selama proses pembelajaran di kelas, siswa berpartisipasi aktif, bekerja sama dengan teman, dan memanfaatkan bimbingan guru: - menulis deskripsi seseorang berdasarkan gambar - mendeskripsikan secara lisan orang berdasarkan gambar - menempelkan hasil karyanya di dinding - saling membaca dan memberi komentar dan masukan untuk perbaikan tulisan masing-masing. Selama proses pembelajaran senantiasa mendapatkan masukan dan balikan dari guru/teman untuk meningkatkan penguasaan unsur kebahasaan yang digunakan secara clisan dan tulis.	60’
Kegiatan Penutup	Siswa bersama guru: - membahas manfaat pembelajaran yang baru diselesaikan, - membahas kesulitan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, - menyimpulkan hasil pembelajaran, - membahas bentuk tes hasil belajar yang akan diberikan, - mengkordinasikan tugas rumah: memperbaiki draf tulisan masing-masing yang sudah mendapat komentar dan balikan dari teman-temannya, untuk membuta draftkemudian memasukkannya ke dalam dokumen portofolio masing-masing, - pembelajaran pertemuan berikutnya. - Saling berucap salam sesuai budaya sekolah	10’

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1.Teknik penilaian otentik

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : penggunaan rubrik untuk mengukur ketercapaian fungsi sosial, kelengkapan dan keruntutan struktur teks, dan ketepatan unsur kebahasaan yang tampak pada proses dan hasil belajar.
- Keterampilan : Unjuk kerja dalam bentuk tindakan komunikatif lisan dan karya tertulis
  - Praktik membaca nyaring
  - Tugas tertulis mendeskripsikan orang utk membanggakan

2.Instrumen penilaian untuk tes tertulis

Kisi-Kisi dan Soal (contoh)

Indikator	Soal	Tehnik/Bentuk Penilaian
Fungsi sosial - menentukan (menyebutkan lisan/tulis, memilih) tujuan dari beberapa teks pendek dan sederhana tentang orang/ tokoh yang berbeda, - menentukan (menyebutkan lisan/tulis, memilih) fokus yang dibicarakan dalam masing-masing deskripsi, - menentukan (menyebutkan lisan/tulis, memilih) pembaca yang akan tertarik membaca masing-masing deskripsi, - menentukan (menyebutkan lisan/tulis, memilih) manfaat yang dapat dipetik dari masing-masing deskripsi.	Read the text and answer the questions below. 1. What is the text written for? 2. What is the text about? 3. Who would like to read the text? 4. What can you learn from the person/character?	
Struktur teks - menentukan (menyebutkan lisan/tulis, memilih) nama orang/tokoh, pekerjaan/jabatan/perannya, serta orang-orang lain yang terkait serta pekerjaan/jabatan/perannya, - menentukan (menyebutkan lisan/tulis, memilih) karakteristik fisik/psikis/personal lainnya dari masing-masing orang/tokoh, - menentukan (menyebutkan	5. This statement is most likely about ... (nama orang/tokoh) 6. The text is concerned about ... (beberapa aspek) of the person/character. 7. What does the character do for a living?	
lisan/tulis, memilih) kebiasaan/pekerjaan/kegiatan rutin/tertentu yang menjadi penciri masing-masing orang/tokoh, - menentukan (menyebutkan lisan/tulis, memilih) aspek lain yang dipaparkan untuk mendeskripsikan masing-masing orang/tokoh		

Unsur kebahasaan - menentukan (menyebutkan lisan/tulis, memilih) makna kata dan ungkapan tertentu (verba, nomina, adjectiva, adverbia, frasa), - menentukan (menyebutkan lisan/tulis, memilih) tata bahasa (kalimat, klausa, verba, nomina, konjungsi, dll.)	The word ... is closest in meaning to ...? The character has many friends, ... (isi dengan kata sambung) he always feels lonely.	

3. Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran

a) Rubrik Penilaian Pengetahuan:

ASPEK	KRITERIA	SKOR	Jumlah Soal	Skor Perolehan
Isi	Sangat sesuai	3	...	
	Sesuai	2		
	Kurang sesuai	1		
Struktur teks	Benar dan Tepat	3	...	
	Benar tapi kurang tepat	2		
	Kurang tepat	1		
Unsur kebahasaan	Sangat tepat	3	...	
	Tepat	2		
	Kurang tepat	1		
Total skor				
Keterangan: Nilai Akhir = Nilai perolehan : Total Skor x 100				

b) Rubrik Penilaian Keterampilan (Praktik/Kinerja)

KRITERIA	Deskripsi	Rentang Skor	Skor Perolehan
endeskripsikan secara lisan	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai	(89 – 100)	...
	Lancar dan kosa kata dan kalimat berkembang, serta ada transisi	(76-88)	...
	Sesekali melihat teks, kosa kata terbatas tapi lancar	(61-75)	...
	Membaca script, kosa kata terbatas, dan tidak lancar	(0-60)	...
	JUMLAH		...
Menulis Teks	Fungsi sosial tercapai, struktur dan unsur kebahasaan tepat disertai gambar yang menarik	(89 – 100)	...
	Fungsi sosial tercapai, struktur tepat dan unsur kebahasaan ada yang kurang tepat, ada gambar cukup menarik	(76-88)	...
	Fungsi sosial tercapai, struktur dan unsur kebahasaan kurang tepat, ada gambar	(61-75)	...
	Fungsi sosial, Penggunaan kata, kalimat, dan struktur tidak sesuai, tidak ada gambar	(0-60)	...
	JUMLAH		...

Pembelajaran Remedial
Pembelajaran Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM berupa Pembelajaran ulang atau Penugasan terkait Grammar dan tatabahasa.

Pembelajaran Pengayaan
Pembelajaran Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai KKM berupa Penugasan mendeskripsikan seseoarang yang menjadi idolanya.

Mengetahui:
Kepala Sekolah

(..... .....)
NIP: .....

Jakarta, ...2017
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP: .....

Lampiran 2

Lembar Kegiatan 2.2.a
Praktik Penyusunan RPP
(4 JP)

A. Tujuan

Peserta Pelatihan dapat menyusun satu atau dua RPP untuk pembelajaran KD-KD yang dipilihnya.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 - 4orang untuk menyusun RPP (5 menit).
2. Pilihlah serangkaian KD untuk disusun RPP-nya (10menit).
3. Susunlah sebuah RPP untuk serangkaian KD yang telah dipilih (120 menit) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
   a. Tuliskan identitas RPP yang terdiri atas: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.
   b. Salinlah Kompetensi Inti yang sesuai.
   c. Tulislah KD dari KI-3 dan KI-4 yang dipilih (dan KD dari KI-1 dan KI-2 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn).
   d. Rumuskan indikator pencapaian kompetensi dari setiap KD.
   e. Tentukan materi pembelajaran yang relevan dengan indikator yang diumuskan (lihat silabus).
   f. Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih;
   g. Tentukan teknik, susun instrumen penilaian yang relevan dengan indikator yang telah dirumuskan, dan rancanglah pembelajaran remedial dan pengayaan.
   h. Tentukan media/alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan.
   i. Pajanglah RPP hasil kelompok di tempat yang disediakan.

C. Bahan

1. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)
2. Panduan Pembelajaran untuk SMP Tahun 2016
3. Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.2.b
Menelaah RPP
(1JP)

A. Tujuan

1. Peserta pelatihan dapat menelaah RPP.
2. Peserta pelatihan dapat memperbaiki RPP.

B. Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sama.
2. Telaah RPP hasil kerja kelompok lain yang dipajang.
3. Lakukan telaahkelayakan RPP tersebut menggunakan format yang disediakan (20menit)
4. Diskusikan dengan pasangan/anggota kelompok lainnya (10 menit).
5. Sampaikan hasil telaah Anda di depan kelas (10).

C. Bahan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang PembelajaranpadaPendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016
7. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)

FORMAT TELAAH RPP

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
A.	Identitas Mata Pelajaran/ Tema	1. Menuliskan nama sekolah. 2. Menuliskan matapelajaran. 3. Menuliskan kelas dan semester. 4. Menuliskan alokasi waktu.	
B.	Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
C.	Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
D.	Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Merumuskan indikator yang mencakup kompetensipengetahuan,	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD. 2. Menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan. 3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.	
	Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dirumuskan satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi. 2. Tujuanpembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). 3. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.	
F.	Materi Pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaranreguler, remedial danpengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. 2. Cakupan materi pembelajaranreguler, remedial, danpengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan perkembangan peserta didik. 3. Kedalaman materi kemampuan peserta didik.	
G.	Metode Pembelajaran	1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran. 2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.	
H.	Media dan Bahan	1. Memanfaatkan medisesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah. 2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah 3. Memanfaatkan mediauntuk	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 6. Memilih bahan untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	
I	Sumber Belajar	1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial.. 2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (Buku Siswa dan Buku Guru). 3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan. 4. Menggunakan TIK/merujuk alamat *web* tertentu sebagai sumber belajar.	
J	Langkah-langkah Pembelajaran	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan/ model pembelajaran yang diterapkan.. 3. Merancang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
K	Penilaian	1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator. 2. Menyusun sampel butir	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen 3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	
	Pembelajaran Remedial	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran. 2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa: • pembelajaran ulang, • bimbingan perorangan • belajar kelompok • tutor sebaya	
	Pembelajaran Pengayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEKS FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplina n				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah praktik pembelajaran dan penilaian serta reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian

Materi bagian ini terdiri atas 2 (dua) unit, yaitu:

1. Unit 1: Praktik Pembelajaran dan Penilaian

   Bagian ini merupakan kegiatan simulasi pembelajaran untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun atau dikembangkan pada sesi sebelumnya. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 kepada peserta pelatihan. Pada kegiatan praktik peserta dibagi dalam tiga peran yaitu peran guru, siswa, dan pengamat. Guru (peserta) mempraktikkan RPP yang telah disusun, sedangkan pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan praktik menggunakan instrumen pengamatan. Setelah praktik dilakukan refleksi singkat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

2. Unit 2: Reviu Hasil Praktik

   Unit ini memberi kesempatan peserta mereviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian secara rinci (mendalam), yaitu:

   a. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan praktik pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru (peserta) berdasarkan catatan-catatan dalam **Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Penilaian** yang telah diisi.

   b. mengajukan saran perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan (bila ada) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai pembelajaran dan penilaian K13.

UNIT 1

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian sesuai RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013;
2. mengamati pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dengan *Lembar Observasi Pembelajaran dan Penilaian*.

B. Uraian Materi

Praktek pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan untuk mensimulasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dan penilaian mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

   a. mengondisikan suasana belajar
   b. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
   c. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
   d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
   e. menyampaikan lingkup dan teknik penilaiaan yang akan digunakan

2. Kegiatan Inti

   Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan

proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam setiap kegiatan guru harus menumbuhkan sikap peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

a. Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
b. Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian, (2) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas,baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik; dan (4) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan secara bergantian setiap kelompok dengan menggunakan RPP yang telah dikembangkan kelompok dengan model pembelajaran yang dipilih. Praktik ini bertujuan memberikan pengalaman nyata pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013.

Refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan setiap kelompok bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian yang akan datang.

Peserta pelatihan dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yang beranggotakan 3-4 orang. Setiap kelompok menyajikan pembelajaran dan penilaian dengan model pembelajaran yang berbeda sebagaimana telah dirancang dalam RPP.

Ketika salah satu kelompok mendapatkan giliran praktik pembelajaran dan penilaian, 1 (satu) berperan sebagai guru dan lainnya sebagai pengamat. Kelompok lainnya berperan sebagai siswa yang mengikuti pembelajaran dan dilakukan penilaian.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti*, dan *Penutup*

1. Kegiatan Pendahuluan (25 menit):
   a. Penjelasan instruktur (15 menit)
   b. Pembagian peran dan kelompok (10 menit)

2. Kegiatan Inti (230 menit):
   a. Praktik pembelajaran dan penilaian (40 menit x 4 kelompok= 160 menit) dengan interval pergantian guru (5 menit x 3 = 15 menit).
   b. Kegiatan refleksi dalam kelompok (10 menit x 4 kelompok).
   c. Kegiatan refleksi oleh narasumber.

   Pengamatan menggunakan LK terlampir

3. Kegiatan Penutup (15 menit):

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

4. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
5. Nilai 71 – 85 : BAIK
6. Nilai 56 – 70 : CUKUP
7. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Kemendikbud. (2015). Panduan Pendampingan Pelatihan K-13. Jakarta: Kemendikbud
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

Lampiran Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...
Pengamat : Instruktur/Sesama Peserta (coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.
4. Pada **Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**, **HANYA** isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya .			
3.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.			
4.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
6.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
7.	Mengecek pengetahuan prasyarat			
8.	Mengimplementasikan PPK			
9.	Mengembangkan kemampuan literasi			
B	**Kegiatan Inti**			
1	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			

	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
	j. Guru mengimplementasikan PPK			
	k. Guru mengembangkan kemampuan literasi			
2	**Penerapan Pendekatan/Mo del Pembelajaran*)**			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik			
	b. Memancing/memfasi			
	c. Menfasilitasi peserta didik			
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalis			
	e. Menfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk			
	f. Menfasilitasi peserta didik			
	Genre-based Approach			
	a. Melaksanakan tahap *Building Knowledge*			
	b. Melaksanakan tahap *Modelling*			
	c. Melaksanakan tahap *Joint Construction*			
	d. Melaksanakan tahap			
	Problem-based Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap			
	b. Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			

c. Melaksanakan tahap 3			
No	**Butir-matan**	**Keterlaksanaan Ya / Tidak**	**Catatan**
d. Melaksanakan tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah			
e. Melaksanakan tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah			
Project-based Learning			
a. Melaksanakan tahap 1 Penentuan proyek			
b. Melaksanakan tahap 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek			
c. Melaksanakan tahap 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek			
d. Melaksanakan tahap 4 Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru			
e. Melaksanakan tahap 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek			
f. Melaksanakan tahap 6 Evaluasi proses dan hasil proyek			
Inquiry/Discovery Learning			
a. Siswa merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki			
b. Siswa merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.			
c. Siswa mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.			
d. Siswa menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)			
e. Siswa menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.			
f. Guru memancing atau menggali pertanyaan-pertanyan dari siswa.			
g. Guru memfasilitasi siswa pada saat mengumpulkan informasi sampai menganalisisnya.			
h. Guru membimbing siswa dalam menarik simpulan-simpulan.			
i. Guru memancing diskusi di antara siswa dalam penerapan hasil temuan.			
j. Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topik lanjutan.			
C	**Kegiatan Penutup**		
No	**Butir-butir Amatan**	**Keterlaksanaan Ya / Tidak**	**Catatan**

1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.	
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	
3	Memberikan umpan balik ter hadap proses dan hasil pembelajaran.	
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
5	Menyampaikan rencana pem belajaran pada per-temuan berikutnya.	
6.	Pengimplementasian PPK	
7.	Guru mengembangkan kemampuan literasi	

Pengamat,

.....

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEKS FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK; 3 = BAIK; 2 = CUKUP; 1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2
REVIU HASIL PRAKTIK

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian; dan
2. memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Uraian Materi

Review hasil praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran. Review hasil praktik terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian serta memberikan umpan balik berupa pengajuan saran untuk perbaikan.

1. Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran

Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencermati isian lembar pengamatan praktik pembelajaran. Kelebihan menunjukkan pada keterlaksanaan butir amatan dengan sangat baik, sedangkan kekurangan menunjukkan belum terlaksananya butir amatan, atau keterlaksanaan butir amatan belum optimal.

2. Pengajuan saran perbaikan

Saran sangat penting diberikan sebagai umpan balik reviu hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian. Saran yang diberikan dapat mencakup:

a. kegiatan pembelajaran pada tahap PENDAHULUAN;
b. kegiatan pembelajaran pada tahap INTI (dengan fokus utama pada penerapan pendekatan/model-model pembelajaran dan pelaksanaan penilaian); dan
c. kegiatan pembelajaran pada tahap PENUTUP

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker*.

2. Inti (70 menit)

Tugas: Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (LK 2.3.b.) – yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses terhadap kinerja peserta.

3. Penutup (15 menit)

a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
5. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

Lampiran

Lasmpiran 1

LEMBAR KERJA 2.3.b.

IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

DAN PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

(60 menit)

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian;
2. menyusun saran perbaikan yang operasional terhadap kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (5 menit).
2. Lakukan diskusi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang telah dipraktikkan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan maupun implementasi PPK dan literasi dengan mencermati *Instrumen Pengamatan Praktik Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi (15 menit).
3. Diskusikan saran perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan apabila praktik pembelajaran dan penilaian yang diamati sebelumnya memiliki kekurangan (15 menit).
4. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (10 menit).

FORMAT IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN DAN SARAN PERBAIKAN

No.	Nama Guru	Kelebihan dan Kekurangan	Saran Perbaikan

C. Bahan

1. Instrumen *Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi.
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEKS FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

3. Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{16} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Instruktur,

_____

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Pada akhir sesi ini peserta pelatihan dapat:

- mendokumentasikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- mengolah nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- mendeskripsikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
- membuat laporan penilaian hasil belajar.

B. Uraian Materi

Pengelolaan penilaian merupakan suatu proses atau cara pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Setelah selesai mengoreksi hasil pelaksanaan penilaian harian siswa, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau mendokumentasikan seluruh hasil penilain yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dokumentasi nilai yang terkumpul selama satu semester, kemudian diolah dan dideskripsikan.

1. Pengolahan Nilai Sikap

   Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.

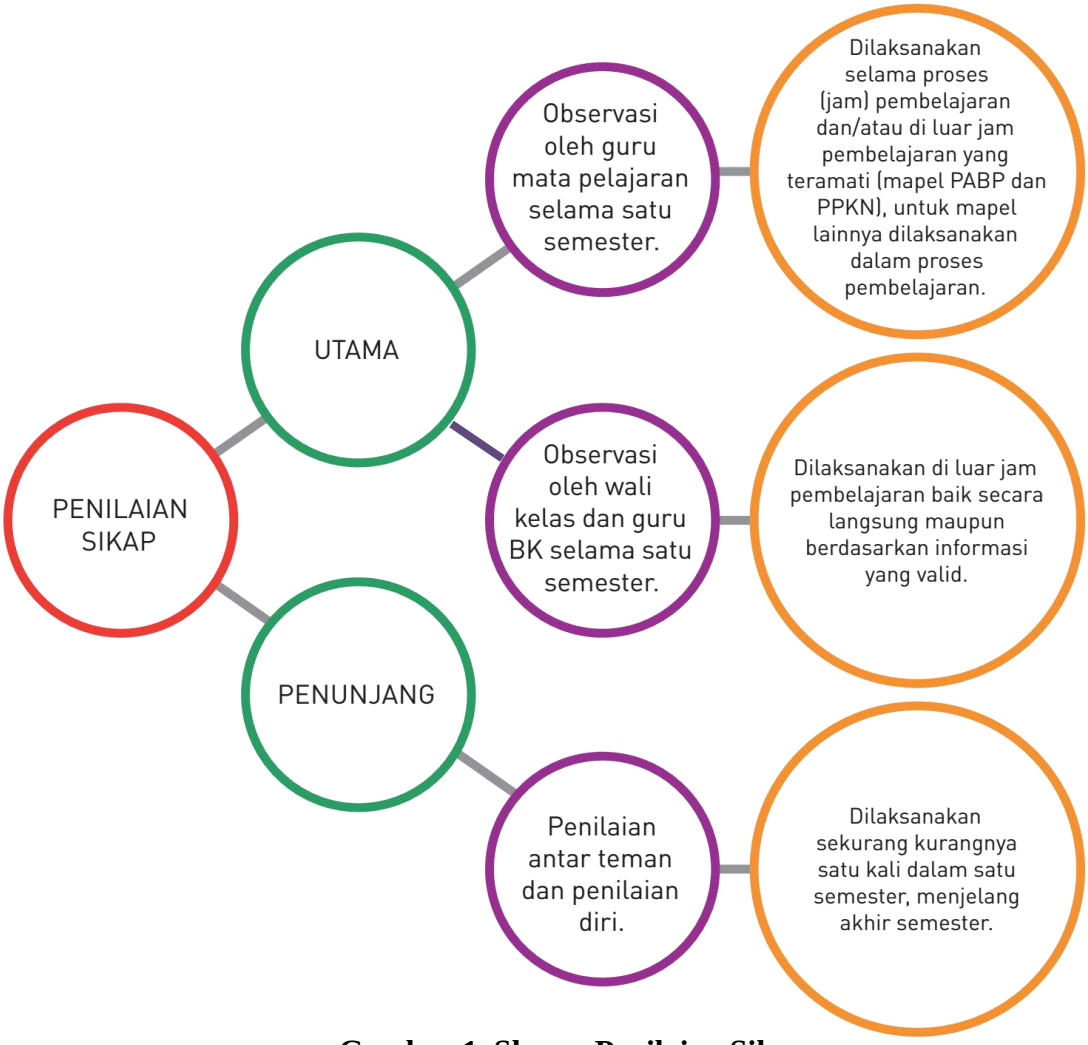

Gambar 1. Skema Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.

Contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual oleh Wali Kelas dan Guru BK

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*15/07/16*	*Bahtiar*	•*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		*Pembinaan*
		Rumonang	•*Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.*	*Ketaqwaan*		*Pembinaan*
2.	*20/09/16*	*Burhan*	•*Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.*	*Ketaqwaan*		*Teruskan*
		Andreas	•*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		*Teruskan*
3.	*10/8/16*	*Dinda*	•*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		*Teruskan*
4.	*12/9/16*	*Rumonang*	•*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		*Teruskan*
5.	*5/10/16*	*Ani*	•*Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.*	*Ketaqwaan*		*Teruskan*

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial oleh Wali Kelas dan Guru BK

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/16*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		*Teruskan*
2.	*26/07/16*	*Rumonang*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		*Pembinaan*
3.	*05/08/16*	*Bahtiar*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*		*Teruskan*
4.	*17/08/16*	*Dadang*	*Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.*	*Tanggung jawab*		*Pembinaan*
5.	*05/09/16*	*Ani*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*		*Pembinaan*
6.	*08/09/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		*Pembinaan*
7.	*15/09/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*		*Teruskan*
8.	*17/10/16*	*Dinda*	*Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.*	*Kepedulian*		*Teruskan*

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL.

Lihat Tabel Contoh **Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Sikap Spiritual dan Sosial oleh Wali Kelas dan Guru BK

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	15/07/16	Badu	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		Pembinaan
		Andri	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	Sosial		Teruskan
2.	22/07/16	Boby	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan	Sosial		Pembinaan
		Putri	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		Teruskan
3.	09/08/16	Adinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		Teruskan
4.	13/08/16	Sihombing	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		Teruskan
5.	03/09/14	Denada	Memungut sampah yang berserakan di halaman sekolah.	Kebersihan	Sosial		Teruskan

Contoh Jurnal Sikap Spiritual dan Sosial oleh Pendidik

Nama Sekolah : SMP Jaya Makmur
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1.	23/07/16	Melisa	Meninggalkan laboratorium tanpa membersihkan meja, alat, dan bahan yang sudah dipakai	Tanggung Jawab	-	Diberi pembinaan dan dipanggil untuk membersihkan meja, alat, dan bahan yang sudah dipakai
2.	27/07/16	Randi	Mengambil cerita dari internet dan diakui sebagai karyanya sendiri.	Kejujuran	-	Diberi pembinaan agar tidak melakukan plagiarisme
3.	13/08/16	Bobi	Melarang teman yang beragama lain untuk beribadah	Toleransi	-	Diberi pembinaan agar menjadi lebih toleran
4.	17/08/16	Dayu	Menjadi petugas pengibar bendara saat upacara kemerdekaan	Nasionalisme	+	Diberi apresiasi atas kegiatannya dalam kelompok kesenian tersebut.

b. Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian diri tersebut.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama : ……
Kelas : ……
Semester : ……

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama : ……

Kelas : ……

Semester : ……

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang- kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
...	...				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Format Penilaian Antarteman** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian antarteman tersebut.

Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : …….
Nama penilai : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8.	……..		
	Jumlah		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)

Nama : …….

Kelas : …….

Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5.	Teman saya tidak menjiplak/ mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
8.	...				
	Jumlah				

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

2. Pengolahan Nilai Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

Gambar 2. Skema Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Skema berikut menyajikan CONTOH penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester.

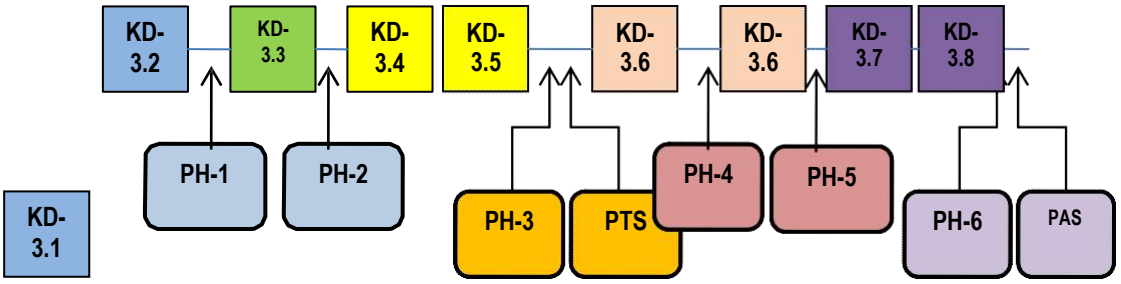

Gambar 3. Skema Penilaian Pengetahuan

a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan, misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,89
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,56
3	dst										

b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.
c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.
d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada tabel di atas digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti berikut:

Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA (Pembulatan)
Ani	73,89	90	80	79,45	**79**
Budi	75,56	75	80	76,53	**77**
...					

Pada contoh di atas, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel di atas, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, maka penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2\times 73{,}89) + (1\times 90) + (1\times 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir **Ani** 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100
Baik (B) : 71-85
Cukup (C) : 56-70
Kurang (D) : ≤ 55

3. Model KKM

Model KKM terdiri atas lebih dari satu KKM dan satu KKM. Satuan pendidikan dapat memilih salah satu dari model penetapan KKM tersebut. Penjelasan rinci kedua model tersebut dipaparan berikut.

a. **Lebih dari satu KKM**

Satuan pendidikan dapat memilih setiap mata pelajaran memiliki KKM yang berbeda. Misalnya, KKM IPA (65), Matematika (63), Bahasa Indonesia (70), dan seterusnya. Di samping itu, KKM juga dapat ditentukan berdasarkan rumpun mata pelajaran (kelompok mata pelajaran). Misalnya, rumpun MIPA (Matematika dan IPA) memiliki KKM 70, rumpun bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) memiliki KKM 75, rumpun sosial (IPS dan PPKn) memiliki KKM 80, dan seterusnya.

Satuan pendidikan yang memilih KKM berbeda untuk setiap mata pelajaran, memiliki konsekuensi munculnya interval nilai dan predikat yang berbedabeda, diilustrasikan berikut.

1) KKM mata pelajaran Bahasa Inggris 75.

Maka nilai C (cukup) dimulai dari 75. Predikat di atas Cukup adalah Baik dan Sangat Baik, maka panjang interval nilai untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dapat ditentukan dengan cara:

(Nilai maksimum – Nilai KKM) : 3 = (100 – 75) : 3
= 8,3

Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 8 atau 9.

Karena panjang interval nilainya 8 atau 9, dan terdapat 4 macam predikat, yaitu A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan D (Kurang), maka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia interval nilai dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 92 -100	A	Sangat Baik
> 83 – 92	B	Baik
≥ 75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Pada contoh di atas, panjang interval untuk predikat C dan B yaitu 9, sedangkan predikat A panjang intervalnya 8.

2) KKM mata pelajaran Matematika adalah 60.

Maka nilai C (cukup) dimulai dari 60. Panjang interval nilai untuk mata pelajaran Matematika dapat ditentukan dengan cara:

(nilai maksimum – nilai KKM) : 3 = (100 – 60) : 3
= 13,3
Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 13 atau 14.
Karena panjang interval nilainya 13 atau 14, maka untuk mata pelajaran Matematika interval nilai dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 60

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 87 -100	A	Sangat Baik
> 73 – 87	B	Baik
≥ 60 – 73	C	Cukup
< 60	D	Kurang

Pada contoh di atas, panjang interval untuk predikat C dan B yaitu 14, sedangkan predikat A panjang intervalnya 13.

3) KKM mata pelajaran IPA adalah 64.
Maka nilai C (cukup) dimulai dari 64. Panjang interval nilai untuk mata pelajaran IPA dapat ditentukan dengan cara:
(nilai maksimum – nilai KKM) : 3 = (100 – 64) : 3
= 12

Karena panjang interval nilainya 12, maka untuk mata pelajaran IPA interval nilai 12 atau 13, dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 64

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 88 -100	A	Sangat Baik
> 76 – 88	B	Baik
≥ 64 – 76	C	Cukup
< 64	D	Kurang

Berdasarkan ilustrasi di atas, jika peserta didik mendapatkan nilai sama, misalnya 73, pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA, predikatnya bisa menjadi berbeda-beda seperti berikut.

Tabel Contoh Predikat untuk KKM yang Berbeda

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Nilai Perolehan	Predikat	Keterangan
Bahasa Inggris	75	74	D	Tidak Tuntas
Matematika	60	74	B	Tuntas
IPA	64	74	C	Tuntas

Kasus seperti di atas, sering menimbulkan masalah. Peserta didik, orang tua, masyarakat luas, dan pengguna hasil penilaian seringkali belum bisa memahaminya secara utuh.

b. **Satu KKM**

Satuan pendidikan dapat memilih satu KKM untuk semua mata pelajaran. Setelah KKM setiap mata pelajaran ditentukan, KKM satuan pendidikan dapat ditetapkan dengan memilih KKM yang terendah, rata-rata, atau modus dari seluruh KKM mata pelajaran. Misalnya, SMP Indonesia Pintar berdasarkan hasil analisis menentukan satu KKM untuk seluruh mata pelajaran (KKM 78).

Untuk satuan pendidikan yang menetapkan hanya satu KKM untuk semua mata pelajaran, maka interval nilai dan predikat dapat menggunakan satu ukuran. Misalnya, KKM menggunakan ukuran yang sudah lazim, yaitu 60, berarti predikat Cukup dimulai dari nilai 60. Interval nilai dan predikat untuk semua mata pelajaran menggunakan tabel yang sama, misalnya ditunjukkan di bawah ini.

Tabel Contoh Predikat untuk Satu KKM

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 87 -100	A	Sangat Baik
> 73 – 87	B	Baik
≥ 60 – 73	C	Cukup
< 60	D	Kurang

3. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut:

Gambar 4. Skema Penilaian Keterampilan

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada gambar di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio	Skor Akhir KD
4.1	92							92
4.2	66	75						75
4.3					87		√	87
4.4			75		87		√	81
4.5			80				√	80
4.6			85				√	85
Nilai Akhir Semester							**83,33**	
Pembulatan							**83**	

Catatan:

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik yang sama, yaitu praktik. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum.
2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
3. Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan produk. Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan produk dan proyek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui kedua teknik yang berbeda tersebut.
4. Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
5. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan: Sangat Baik (A) 86-100; Baik (B) 71-85; Cukup (C): 56-70; Kurang (D) ≤ 55.
6. Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik produk dan proyek digunakan sebagai sebagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

Penulisan Deskripsi

1. Deskripsi Nilai Sikap

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras,

misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ...

b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
c. Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
e. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal, dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, maka deskripsi sikap siswa tersebut dibahas dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

f. Contoh:
***Sikap spiritual**:* Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

2. Deskripsi Nilai Pengetahuan
Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor juga dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.

Contoh deskripsi nilai pengetahuan:

- ***Sangat menguasai*** *pengetahuan meminta dan memberi salam, permintaan maaf, terimakasih dan pamitan serta mengungkapkan jatidiri,* ***menguasai*** *cara menyatakan jumlah benda dan binatang* ***mulai memahami*** *cara menanyakan dan menyatakan waktu.*

3. Deskripsi Nilai Keterampilan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

a. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
c. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.

Contoh deskripsi nilai keterampilan:

- ***Sangat terampil*** *dalam memberi salam, berterimakasih, meminta maaf dan berpamitan;* ***terampil*** *dalam memgungkapkan jati diri dan jumlah benda dan binatang dan;* ***mulai terampil*** *dalam menanyakan dan menyatakan waktu.*

- ***Sangat baik*** *dalam kemampuan menyusun teks interaksi interpersonal dan transaksional,* ***baik*** *dalam kemampuan menangkap makna teks deskriptif dan lirik lagu, dan kemampuan menyusun teks deskriptif* ***mulai meningkat****.*

1. Rapor

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian siswa pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Nilai sikap dalam rapor berupa deskripsi dalam rumusan kalimat singkat yang bersifat memotivasi, sedangkan nilai pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat, dan deskripsi singkat. Contoh format rapor terlampir.

2. Kriteria Kenaikan Kelas

Siswa SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
c. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK
d. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran

yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.

Sebagai contoh, nilai mata pelajaran Bahasa Inggris siswa X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KKM 60). Nilai siswa tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai siswa tersebut adalah (56+70):2 = 63. Dengan KKM 60, siswa X tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Catatan:

- Kriteria ketuntasan minimal ditetapkan oleh satuan pendidikan. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM tunggal atau satu KKM untuk masing-masing mata pelajaran, dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.
- Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

Model Rapor

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

LOGO SEKOLAH

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pendidikan Kepramukaan	
2.		
3.		

C. Ketidakhadiran

Sakit	:	..... hari
Izin	:	..... hari
Tanpa Keterangan	:	..... hari

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

.....

.....,..... 201..
Wali Kelas,

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

C. Tahapan Dan Sesi Pelatihan

No	Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Penyajian tujuan sesi	5 menit	Nara Sumber
2	Tanya jawab tentang pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar	10 menit	Nara Sumber
3	Paparan menggunakan power point	30 menit	Nara Sumber
4	Secara berkelompok peserta mengerjakan: a. LK 2.4.1a dan LK 2.4.1b tentang penulisan deskripsi sikap dan pengolahan nilai sikap b. LK 2.4.1c dan LK 2.4.1d tentang pengolahan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan beserta deskripsinya. c. LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya	100 menit	Peserta
5	Presentasi hasil diskusi kelompok	35 menit	Peserta

D. Tugas-Tugas beserta lembar kerja

a. Dengan cara berkelompok, peserta melakukan pengolahan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beserta deskripsinya dengan menggunakan LK 2.4.1.
b. Dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, peserta mengisi LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan teknik Penilaian Proses Kinerja.

F. Bahan Pendukung Pembelajaran

a. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
b. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013
c. Silabus mata pelajaran Tahun 2016.
d. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
e. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Tahun 2016

Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.4.1a
PENULISAN DESKRIPSI NILAI SIKAP

A. Tujuan

1. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap spiritual.
2. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap sosial.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ..... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.a dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.a secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.a, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.a**,** paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Deskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan data dari jurnal spiritual dan jurnal sosial yang tersedia pada LK 2.4.1.a. pada lembar pengolahan nilai sikap di bawah ini!

Jurnal Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	15/07/16	Budi	•Tidak mengikuti shalat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		
		Ruli	•Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		
2.	12/09/16	Budi	•Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		
		Anto	•Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi hidup beragama		

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual

Jurnal Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/16*	*Anto*	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/16*	*Ruli*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/16*	*Budi*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*08/12/16*	*Budi*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		

Deskripsi Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.4.1b
PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(15 MENIT)

A. **Tujuan**

1. Peserta dapat mengolah nilai sikap spirituil sebagai wali kelas.
2. Peserta dapat mengolah nilai sikap sosial sebagai wali kelas.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1b dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1b secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1b, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
4. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Didapat data sebagai berikut, silakan mengolah data tersebut menjadi sebuah deskripsi penilaian sikap

Di dapat data deskripsidari guru mapel sebagai berikut.

1. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPA atas nama Ani sebagai berikut.
   Sikap spiritual: selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang

   Sikap sosial: sangat santun, sangat peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

2. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPS atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual ; Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulaiberkembang

   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

3. Deskrips inilai sikap mata pelajaran Matematika atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan ketaatan beribadah mulai berkembang;

   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

4. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Indonesia atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.

   Sikap sosial: sangat peduli, dan percaya diri; santun; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

5. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama lain mulai berkembang.

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

Di dapat data deskripsi dari guru BK sebagai berikut:

1. Deskripsi nilai sikap atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beriba dah mulai berkembang

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawabmeningkat

Deskripsi nilai sikap spiritual atas nama Ani

Predikat	Deskripsi

Deskripsi nilai sikap sosial atas nama Ani

Predikat	Deskripsi

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.4.1c
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI NILAI PENGETAHUAN
(15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah hasil penilaian harian;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah pengetahuan;
3. Peserta dapat membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian akhir (HPA).

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1c dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1c secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1c, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1c, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	

Hitunglah Nilai rata rata Penilaian Harian

Didapat data nilai pengetahuan sebagai berikut.

Hitunglah hasil penilaian akhir (HPA) nilai pengetahuan dan tentukan predikatnya!

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan	Predikat
Ani	73,89	90	80			
Budi	75,56	75	80			
...						

Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

Lembar Kerja 2.4.1d
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI
NILAI KETERAMPILAN
(15 MENIT)

A. **Tujuan**

1. Peserta dapat mengolah nilai keterampilan;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah keterampilan;
3. Peserta dapat mendiskripsikan nilai ketrampilan.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota … orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1d dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1d secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1d , silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1d, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

C. Bahan

Hitunglah nilai akhir keterampilan dan berikan predikatnya

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio		Skor Akhir KD*	Predikat
4.1	95									
4.2	76	75								
4.3					87					
4.4			75		87					
4.5			80							
4.6			85							
Nilai Akhir Semester : …… Pembulatan : ……..										

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

Lembar Kerja 2.4.2

PELAPORAN HASIL BELAJAR
(15 MENIT)

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.2 dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.2, silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.2, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Masukkan deskripsi sikap spiritual dan sosial yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1a dan 2.4.1b pada lembar rapor di bawah ini!

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

Masukkan nilai akhir pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1c dan 2.4.1d pada lembar rapor di bawah ini!

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

SELAMAT BEKERJA

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEKS FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
3. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____